

Katalog /Catalog: 1103002.31*

BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province

Optimis Membangun Negeri

Akhir Tahun 2022, Inflasi Jakarta Kembali
Meningkat/*Jakarta Inflation Accelerates Again In
The End of The Year 2022*

Menjelang Akhir Tahun Jumlah Kunjungan Wisman ke
Jakarta Kembali Naik/*Towards The End of The Year,
Jakarta Foreign Tourists Rise*

Jelang Akhir Tahun, TPK Hotel Bintang Jakarta Kembali
Meningkat/*Jakarta Star Hotel Occupancy Rate Continues
to Rise, Towards the End of 2022*

Ekspor Naik Tipis di Tengah Ketidakpastian Pasar
Global/*Amid Global Market Uncertainty, Exports Slightly
Increase*

Impor Jakarta Tumbuh Positif Jelang Tutup Tahun/
Import Jakarta Grow Positively Toward the End of the Year

Pertama Kali Sejak Pandemi Covid-19, Tingkat
Kemiskinan sekaligus Ketimpangan Jakarta Perlahan
Turun/*For the First Time Since The Covid-19 Outbreak,
Both Jakarta's Poverty and Inequality Rate is Getting Lower*

**JANUARI 2023/
JANUARY 2023**



BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Province*

Optimis Membangun Negeri

Akhir Tahun 2022, Inflasi Jakarta Kembali Meningkatkan/
*Jakarta Inflation Accelerates Again In The End of The Year
2022*

Menjelang Akhir Tahun Jumlah Kunjungan Wisman ke
Jakarta Kembali Naik/*Towards The End of The Year,
Jakarta Foreign Tourists Rise*

Jelang Akhir Tahun, TPK Hotel Bintang Jakarta Kembali
Meningkat/*Jakarta Star Hotel Occupancy Rate Continues
to Rise, Towards the End of 2022*

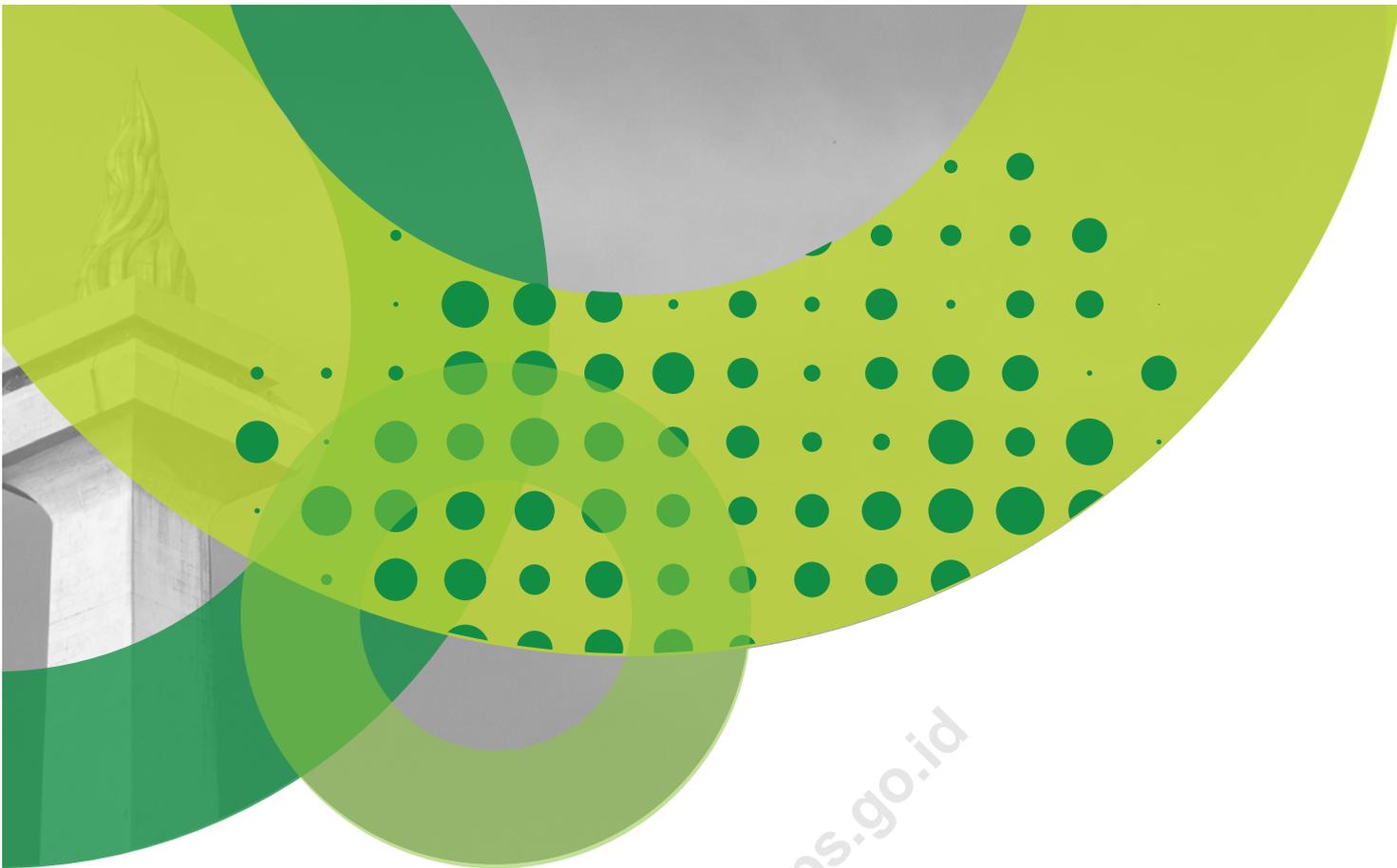
Ekspor Naik Tipis di Tengah Ketidakpastian Pasar
Global/*Amid Global Market Uncertainty, Exports Slightly
Increase*

Impor Jakarta Tumbuh Positif Jelang Tutup Tahun/
Import Jakarta Grow Positively Toward the End of the Year

Pertama Kali Sejak Pandemi Covid-19, Tingkat
Kemiskinan sekaligus Ketimpangan Jakarta Perlahan
Turun/*For the First Time Since The Covid-19 Outbreak,
Both Jakarta's Poverty and Inequality Rate is Getting Lower*

**JANUARI 2023/
JANUARY 2023**





BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA JANUARI 2023
Official Statistics News of DKI Jakarta Province January 2023

ISSN: 2797-0183

No. Publikasi/*Publication Number*: 31000.2301

Katalog /*Catalog*: 1103002.31

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : iv + 68 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Diperkenankan mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil dengan mencantumkan
sumber dari Badan Pusat Statistik.

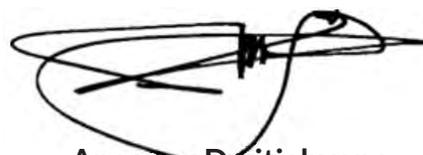
*Permitted to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commer-
cial purpose by citing the source from BPS-Statistics Indonesia.*

Kata Pengantar

Publikasi Berita Resmi Statistik (BRS) BPS Provinsi DKI Jakarta Januari 2023 ini merupakan kumpulan dari BRS yang secara rutin dirilis oleh BPS Provinsi DKI Jakarta pada bulan Januari 2023 kepada publik. Dalam publikasi ini disajikan data indikator terkini Provinsi DKI Jakarta seperti inflasi, kunjungan wisatawan, tingkat penghunian kamar hotel berbintang, perkembangan ekspor, impor dan angka kemiskinan. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi faktual Provinsi DKI Jakarta dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pengguna data dan para pemangku kepentingan.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam pengumpulan data, dengan ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap edisinya, tetapi tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan ke-salahan/kekurangan. Karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Januari 2023
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta,



Anggoro Dwitjahyono

Preface

The publication of the Statistical Press Release of DKI Jakarta Province January 2023 is a compilation of Statistical Press Release which routinely released by Statistics of DKI Jakarta Province in January 2023 to the public. This publication presents the latest indicator data for DKI Jakarta Province, such as inflation, tourist visits, room occupancy rates of star hotel, value of exports, imports, and poverty profile. This publication is expected to provide an overview of the factual conditions of DKI Jakarta Province and be utilized optimally by users and stakeholders.

To all parties, both government and private institutions who have given attention and assistance in data collection, hereby we express greatest appreciation and gratitude. Although this publication has been well prepared, and various improvements have been made every edition, it is possible that errors/deficiencies are still found. Therefore, suggestions and critics for further improvements are greatly appreciated and hopefully this publication can be useful.

Jakarta, January 2023

Head of BPS-Statistics of DKI Jakarta Province,



Anggoro Dwitjahyono

**Perkembangan Indeks Harga
Konsumen DKI Jakarta/
Development of Customer Price
Index in DKI Jakarta**



<https://jaka.bps.go.id/>

Akhir Tahun 2022, Inflasi Jakarta Kembali Meningkat

Jakarta Inflation Accelerates Again In The End of The Year 2022





Di penghujung tahun 2022, inflasi Jakarta kembali naik. Indeks harga sejumlah barang dan jasa terpantau meningkat menjelang Natal, tahun baru dan liburan sekolah. Inflasi tahun ke tahun (yoy) pada Desember 2022 tercatat sebesar 4,21 persen, naik 0,10 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya. Angka inflasi akhir tahun ini juga jauh di atas inflasi yoy Desember 2021 yang hanya 1,53 persen.

Komoditas utama penyumbang inflasi yoy kali ini diantaranya bensin, bahan bakar rumah tangga, dan kontrak rumah. Peningkatan harga bensin mendorong kelompok pengeluaran transportasi menjadi kelompok penyumbang inflasi tertinggi. Sementara bahan bakar rumah tangga dan kontrak rumah membuat andil inflasi kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga cukup tinggi.

Demikian pula bila ditinjau secara bulanan (mtm), Jakarta mengalami peningkatan inflasi dibandingkan bulan lalu, yaitu dari 0,05 persen pada November 2022 menjadi 0,55 persen pada Desember 2022. Komoditas penyumbang inflasi tersebut diantaranya kontrak rumah (0,170 persen), beras (0,067 persen), dan telur ayam ras (0,046 persen).

At the end of 2022, Jakarta inflation sped up again. The price index for a number of goods and services increased ahead of Christmas, New Years and school holidays. Year-on-year (yoy) inflation in December 2022 was 4.21 percent, up 0.10 percentage point compared to the previous month. The inflation rate at the end of this year was also far above the December 2021 yoy inflation which was only 1.53 percent.

The main contributors to yoy inflation this time were gasoline, household fuels, and house contracts. The increase in gasoline prices pushed the transport expenditure category to become the largest contributor to inflation. Meanwhile, household fuels and house contracts drove the expenditure category of housing, water, electricity and household fuels to contributed substantially to inflation.

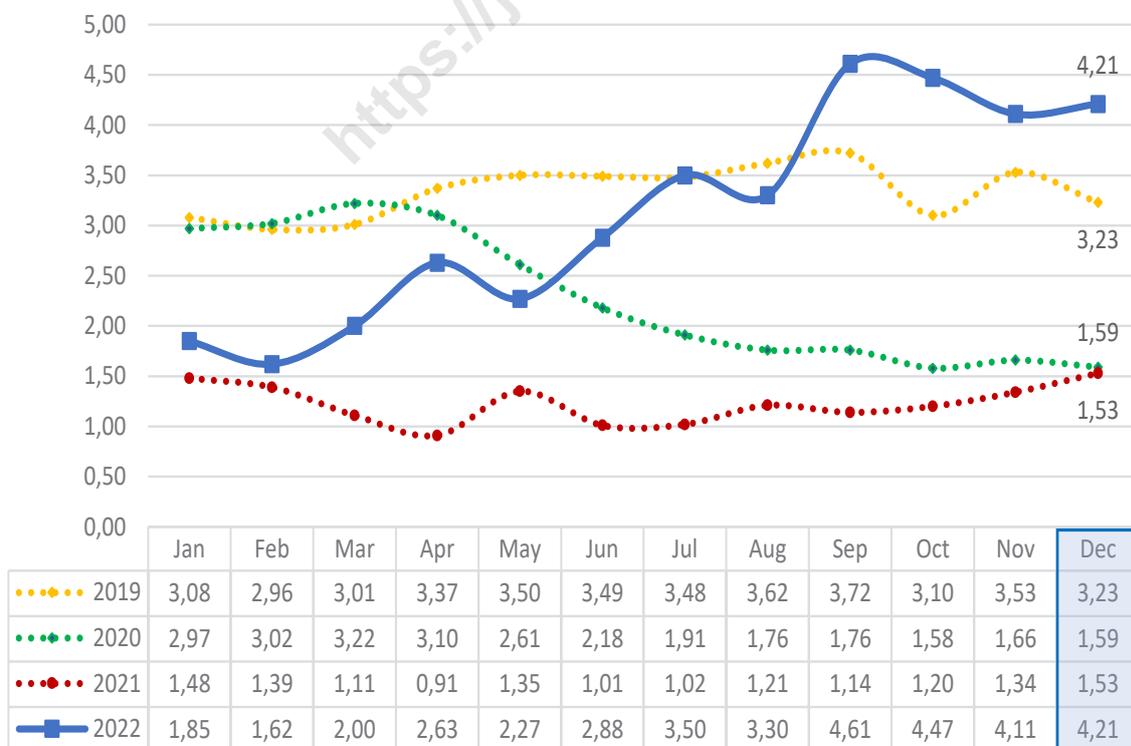
Similarly, when viewed on a month-to-month (mtm) basis, Jakarta inflation has increased compared to last month, namely from 0.05 percent in November 2022 to 0.55 percent in December 2022. Commodities contributing to inflation include house contracts (0.170 percent), rice (0.067 percent), and eggs (0.046 percent).

A. Kilas Balik Pergerakan Inflasi Jakarta

Inflasi Jakarta sepanjang tahun 2022 terus berfluktuasi dengan tren meningkat. Gambar 1. menunjukkan sejak Januari hingga inflasi mencapai puncaknya pada bulan September, inflasi di Jakarta konsisten naik hampir setiap bulan dengan hanya tiga kali penurunan tipis di bulan Februari, Mei, dan Agustus. Sementara pada kuartal empat inflasi terpantau turun pada Oktober dan November, namun kembali naik pada bulan Desember. Peningkatan inflasi di penghujung tahun tersebut tidak terlepas dari meningkatnya aktivitas masyarakat menjelang Natal, tahun baru, dan liburan sekolah sehingga mendorong naiknya permintaan sejumlah barang dan jasa. Selain itu, keterbatasan pasokan beberapa komoditas juga mempengaruhi kenaikan harga.

A. Flashback of Jakarta Inflation Movement

Jakarta inflation throughout 2022 continues to fluctuate with an increasing trend. Figure 1. shows that from January to the peak of inflation in September, inflation in Jakarta consistently rose almost every month with only three slight declines in February, May and August. Meanwhile, in the fourth quarter, inflation was observed to fall in October and November, but rose again in December. The increase in inflation at the end of the year could not be separated from the increase in people's activities ahead of Christmas, New Years and school holidays, which boosted demand for a number of goods and services. In addition, the limited supply of several commodities also affected the increase in prices.



Gambar 1 Inflasi Tahunan (yoy) DKI Jakarta, 2019-2022 (%)

Figure 1 Year on Year (yoy) Inflation in Jakarta 2019-2022 (%)

Lebih lanjut, bila dibandingkan tahun 2021, pergerakan inflasi tahun 2022 jauh lebih tinggi. Meski pada 2021 telah nampak adanya tren peningkatan inflasi, namun peningkatan tersebut sangat tipis dan cenderung stabil. Sementara peningkatan inflasi di tahun 2022 sangat signifikan bahkan sempat menyentuh level di atas 1,00 persen pada September 2022.

Sebaliknya, dibandingkan tahun 2020, inflasi Jakarta tahun 2022 menunjukkan tren yang bertolak belakang. Pasalnya, pada 2020, inflasi di Jakarta menunjukkan adanya pola menurun akibat merebaknya pandemic COVID-19. Sementara itu, pada 2022 seiring dengan pulihnya perekonomian pasca pandemik dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, inflasi bergerak naik seiring meningkatnya harga berbagai barang dan jasa.

Sementara itu, dibandingkan masa sebelum pandemik tahun 2019, tingkat inflasi pada 2022 telah melampaui angka 2019 sejak pertengahan tahun 2022. Pada 2019, inflasi berada pada kisaran 2,96 persen hingga 3,72 persen. Sementara pada semester pertama 2022, inflasi antara 1,62 persen sampai 2,88 persen. Angka tersebut melonjak ke level lebih dari 3,00 persen pada Juli dan Agustus, dan terus merangkak naik ke level di atas 4,00 sejak September hingga penghujung tahun 2022. Tingginya inflasi pada 2022 selain dikarenakan pulihnya perekonomian juga dipengaruhi tekanan ekonomi global.

B. Komoditas Pemicu Inflasi Jakarta

Menutup tahun 2022, Jakarta tercatat inflasi 4,21 persen (yoy). Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2022 terpantau meningkat dibandingkan Desember tahun lalu, yaitu dari 107,58 pada Desember 2021 menjadi 112,11 pada Desember 2022.

Furthermore, compared to 2021, the movement of inflation in 2022 was much higher. Even though in 2021 there has been an upward trend in inflation, the increase was very mild and tended to be stable. Whereas in 2022 inflation increased significantly and even reached a level above 1.00 percent in September 2022.

Conversely, compared to 2020, Jakarta inflation in 2022 shows the opposite trend. This was because, in 2020, inflation in Jakarta showed a declining pattern due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. Meanwhile, in 2022 as the post-pandemic economy recovered and people's economic activities increased, inflation began to move up along with rising prices for various goods and services.

Meanwhile, compared to the pre-pandemic period in 2019, inflation rate in 2022 has exceeded the 2019 rate since mid-2022. In 2019, inflation was in the range of 2.96 percent to 3.72 percent. While in the first half of 2022, inflation was between 1.62 percent and 2.88 percent. This figure jumped to a level of more than 3.00 percent in July and August, and continued to climb to levels above 4.00 from September until the end of 2022. The high inflation in 2022 was basically not only due to the economic recovery but also due to global economic pressures.

B. Jakarta Inflation Driver Commodities

Closing 2022, Jakarta recorded inflation of 4.21 percent (yoy). The Consumer Price Index (CPI) in December 2022 was observed to have increased compared to December last year, namely from 107.58 in December 2021 to 112.11 in December 2022. Looking closely, the increase in the price index

Bila diperhatikan lebih lanjut, peningkatan indeks harga tersebut terjadi merata hampir diseluruh kelompok pengeluaran. Kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok transportasi yaitu dari 102,57 menjadi 116,60 atau terjadi inflasi 13,68 persen. Peningkatan tersebut didorong oleh naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada September 2022 lalu.

Bila dilihat dari besaran andil terhadap inflasi umum, secara year on year (yoy), kelompok transportasi merupakan penyumbang inflasi tertinggi. Sumbangan inflasi kelompok ini mencapai 1,54 persen dipicu kenaikan harga bensin (1,049 persen), jasa angkutan udara (0,250 persen), dan jasa angkutan dalam kota (0,081 persen).

Di posisinya kedua, terdapat kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang memberikan kontribusi cukup tinggi yaitu 0,81 persen. Pemicu utama inflasi pada kelompok ini yaitu komoditas rokok kretek filter (0,082 persen), telur ayam ras (0,080 persen), dan beras (0,051 persen). Komoditas pada kelompok ini seringkali mengalami kenaikan harga karena keterbatasan pasokan maupun peningkatan permintaan.

Di urutan berikutnya, terdapat kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga yang memberikan sumbangan inflasi 0,80 persen. Tingginya andil inflasi komoditas bahan bakar rumah tangga (0,292 persen), kontrak rumah (0,284 persen), dan sewa rumah (0,142 persen) menjadi pendorong utama inflasi pada kelompok ini.

Di sisi lain, secara bulan ke bulan (mtm), kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil inflasi tertinggi pada Desember 2022 yaitu 0,25 persen. Hal ini dipicu oleh tingginya sumbangan inflasi komoditas beras (0,067 persen), telur ayam ras (0,046 persen), dan daging ayam ras (0,039 persen).

occurred evenly in almost all expenditure categories. The highest price index increase occurred in the transport category from 102.57 to 116.60 or there was inflation of 13.68 percent. This increase was driven by an increase in the price of fuel oil (BBM) in September 2022.

Viewed from the inflation contribution, on a year-on-year (yoy) basis, the transport category was the highest contributor to inflation. The inflation contribution from this category reached 1.54 percent which was triggered by the price increases of gasoline (1.049 percent), air transport services (0.250 percent) and inner-city transport services (0.081 percent).

In second place, there was the food, beverage and tobacco category which contributed quite high, namely 0.81 percent. The main triggers for inflation in this category were filter clove cigarettes (0.082 percent), eggs (0.080 percent), and rice (0.051 percent). Commodities in this category often experience price increases due to limited supply and increased demand.

In the next sequence, there was the housing, water, electricity and household fuels category which contributed 0.80 percent to inflation. The high inflation share of household fuels (0.292 percent), house contracts (0.284 percent) and house rent (0.142 percent) were the main drivers of inflation in this category.

On the other hand, on a month-to-month (mtm) basis, the category of food, beverage and tobacco gave the highest contribution to inflation in December 2022, namely 0.25 percent. This was triggered by the high inflationary contribution of rice (0.067 percent), eggs (0.046 percent), and broiler chicken (0.039 percent).

Tabel 1 Indeks Harga Konsumen & Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun DKI Jakarta Desember 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran

Table 1 Consumer Price Index & Monthly, Year to Date, and Year on Year Inflation Rate of DKI Jakarta Desember 2022, By Expenditure Categories

Kelompok Pengeluaran Expenditure Categories	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index Des'21 (%)	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index Des'22 (%)	Tingkat Inflasi Inflation Rate Des'22 ¹⁾ (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender Year to Date Inflation Des'22 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun Year on year Inflation 2022 ²⁾ (%)	Andil Inflasi Bulanan Share of mtm Inflation Des'22 (%)	Andil Inflasi Tahunan Share of yoy Inflation Des'22 (%)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	107,58	112,11	0,55	4,21	4,21	0,55	4,21
Makanan, Minuman, dan Tembakau/ Food, Beverages and Tobacco	113,39	117,55	1,17	3,67	3,67	0,25	0,81
Pakaian dan Alas Kaki/ Clothing and Footwear	107,95	106,06	0,00	-1,75	-1,75	0,00	-0,10
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga/ Housing, Water, Electricity, and Household Fuels	103,46	107,45	0,84	3,86	3,86	0,17	0,80
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ Furniture, Furnishings and Household Equipment, and Operation	108,23	112,88	0,25	4,30	4,30	0,02	0,31
Kesehatan/ Health	110,19	113,75	0,18	3,23	3,23	0,00	0,09
Transportasi/ Transport	102,57	116,6	0,49	13,68	13,68	0,06	1,54
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan/ Information, Communication and Financial Services	101,48	100,97	-0,15	-0,50	-0,50	-0,01	-0,03
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, Sports and Culture	102,60	106,19	0,35	3,50	3,50	0,01	0,08
Pendidikan/ Education	107,44	108,98	0,00	1,43	1,43	0,00	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran/Provision of Food and Beverages/ Restaurants	111,12	115,19	0,00	3,66	3,66	0,00	0,33
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya/ Personal Care and Other Services	112,35	117,22	0,59	4,33	4,33	0,04	0,31
Energi (Energy)	100,05	117,66	0,12	17,60	17,60	0,01	1,44
Bahan Makanan (Foodstuff)	111,75	115,66	1,62	3,50	3,50	0,24	0,54

Keterangan/Note:

1) Persentase perubahan IHK Desember 2022 terhadap IHK November 2022/Percentage of change CPI Des 2022 to CPI Nov 2022

2) Persentase perubahan IHK Desember 2022 terhadap IHK Desember 2021/Percentage of change CPI Des 2022 to CPI Des 2021

Komoditas utama penyumbang inflasi bulanan (mtm) berikutnya yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga

The second main commodity contributing to month-to-month (mtm) inflation was the housing, water, electricity, and household

dengan andil inflasi 0,17 persen. Naiknya biaya kontrak rumah dan harga bahan bakar rumah tangga menjadi pemicu utama inflasi pada kelompok ini. Kedua komoditas tersebut memberikan andil masing-masing 0,170 persen dan 0,002 persen.

Selain itu, sumbangan inflasi bulanan (mtm) yang cukup tinggi juga berasal dari kelompok transportasi sebesar 0,06 persen. Inflasi pada kelompok ini terutama dipicu oleh naiknya tarif jasa angkutan udara (0,029 persen), jasa kereta api (0,014 persen), dan harga bensin (0,008 persen).

Di sisi lain, komponen energi mengalami inflasi 17,60 persen (yoy) dengan andil mencapai 1,44 persen. Tingginya andil inflasi bahan bakar rumah tangga (0,292 persen), tarif listrik (0,068 persen), bensin (1,049 persen), dan solar (0,30 persen) menjadi pemicu utama inflasi pada komponen ini.

Sementara itu, pada komponen bahan makanan terjadi inflasi 3,50 persen (yoy). Komponen ini memberikan sumbangan inflasi 0,54 persen yang utamanya bersumber dari peningkatan harga telur ayam ras (0,080 persen), beras (0,051 persen), dan tahu mentah (0,039 persen).

Dibandingkan kota-kota lain di Indonesia, inflasi Jakarta (yoy) relatif cukup rendah. Jakarta menempati peringkat ke-83 dari 90 kota dengan urutan inflasi tertinggi, artinya ada 82 kota dengan inflasi lebih tinggi dari Jakarta dan hanya 7 kota yang inflasi lebih rendah dari Jakarta. Sementara itu, diantara kota-kota satelit, inflasi Jakarta merupakan yang terendah. Pasalnya, empat kota di sekitar Jakarta mengalami inflasi lebih tinggi yaitu Depok (6,06 persen), Bogor (5,82 persen), Bekasi (5,37 persen), dan Tangerang (4,56 persen). Hal ini menunjukkan bahwa meski terjadi peningkatan inflasi di Jakarta, namun masih relatif terkendali.

fuels category with an inflation share of 0.17 percent. The increase in house contract costs and household fuel prices were the main drivers of inflation in this category. These two commodities contributed 0.170 percent and 0.002 percent respectively.

In addition, the high inflation contribution (mtm) also came from the transport category by 0.06 percent. Inflation in this category was mainly triggered by increases in the prices of air transport service (0.029 percent), train services (0.014 percent) and gasoline (0.008 percent).

On the other hand, the energy component experienced inflation of 17.60 percent (yoy) with a share of 1.44 percent. The high inflation share of household fuels (0.292 percent), electricity rates (0.068 percent), gasoline (1.049 percent) and diesel (0.30 percent) was the main triggers of inflation in this component.

Meanwhile, in the foodstuffs component, inflation was 3.50 percent (yoy). This component contributed 0.54 percent to inflation, which was mainly sourced from price increase of eggs (0.080 percent), rice (0.051 percent) and raw tofu (0.039 percent).

Compared to other cities in Indonesia, Jakarta inflation (yoy) was relatively low. Jakarta ranked 83rd out of 90 cities with the highest inflation sequence, meaning that there were 82 cities with higher inflation than Jakarta and only 7 cities with lower inflation than Jakarta. Meanwhile, among the satellite cities, Jakarta inflation was the lowest. This was because four cities around Jakarta experienced higher inflation, namely Depok (6.06 percent), Bogor (5.82 percent), Bekasi (5.37 percent) and Tangerang (4.56 percent). This shows that despite an increase in inflation in Jakarta, it was still relatively under control.

Tabel 2 Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Desember 2022 Pada 90 Kota Inflasi (2018=100)
Table 2 Comparison of the Consumer Price Index and the Inflation Rate in Desember 2022 in 90 Inflation Cities (2018 = 100)

Kota/City	Peringkat/Rank	IHK/CPI	Tingkat Inflasi Tahunan/ Inflation yoy (%)	Tingkat Inflasi Bulanan/ Inflation mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota-Kota di Pulau Sumatera/Cities in Sumatra Island				
1. Meulaboh	19	118,69	6,56	0,98
2. Banda Aceh	46	114,99	6,00	0,64
3. Lhokseumawe	67	114,55	5,37	1,51
4. Sibolga	27	115,10	6,43	1,44
5. Pematangsiantar	38	114,43	6,16	1,61
6. Medan	39	112,38	6,10	1,54
7. Padangsidempuan	28	115,64	6,40	0,64
8. Gunungsitoli	61	114,65	5,74	1,79
9. Padang	7	114,70	7,38	0,98
10. Bukittinggi	4	114,86	7,76	0,66
11. Tembilahan	79	112,60	4,82	0,95
12. Pekanbaru	11	114,03	7,04	0,92
13. Dumai	24	114,66	6,46	0,88
14. Bungo	44	114,19	6,04	0,68
15. Jambi	30	114,90	6,39	0,79
16. Palembang	49	112,89	5,95	0,47
17. Lubuklinggau	54	113,02	5,83	0,59
18. Bengkulu	52	113,18	5,92	0,23
19. Bandar Lampung	62	114,63	5,52	0,62
20. Metro	68	115,09	5,37	0,63
21. Tanjung pandan	84	115,54	4,17	1,43
22. Pangkalpinang	40	113,66	6,07	0,99
23. Batam	50	113,61	5,95	1,14
24. Tanjung Pinang	75	110,94	4,96	0,85
Kota-Kota di Pulau Jawa/Cities in Java Island				
25. DKI Jakarta	83	112,11	4,21	0,55
26. Bogor	55	115,54	5,82	0,49
27. Sukabumi	65	113,32	5,45	0,50
28. Bandung	5	115,43	7,45	2,04

Lanjutan Tabel 2/Table 2 (Continued)

Kota/City	Peringkat/Rank	IHK/CPI	Tingkat Inflasi Tahunan/ Inflation yoy (%)	Tingkat Inflasi Bulanan/ Inflation mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29. Cirebon	77	110,32	4,86	0,35
30. Bekasi	69	115,67	5,37	0,46
31. Depok	41	114,90	6,06	0,32
32. Tasikmalaya	16	111,78	6,65	0,53
33. Cilacap	14	113,44	6,81	0,59
34. Purwokerto	22	114,10	6,49	0,49
35. Kudus	29	113,12	6,40	0,40
36. Surakarta	12	114,85	7,03	0,46
37. Semarang	74	112,85	4,99	0,45
38. Tegal	35	114,70	6,31	0,61
39. Yogyakarta	23	115,57	6,49	0,65
40. Jember	6	115,65	7,39	0,57
41. Banyuwangi	42	112,09	6,06	0,73
42. Sumenep	34	114,98	6,32	1,13
43. Kediri	60	113,27	5,76	0,59
44. Malang	25	112,68	6,45	0,58
45. Probolinggo	66	112,18	5,45	0,66
46. Madiun	59	112,61	5,80	0,58
47. Surabaya	18	114,69	6,59	0,58
48. Tangerang	81	111,82	4,56	0,43
49. Cilegon	53	115,84	5,86	0,60
50. Serang	8	117,75	7,22	0,42
Kota-Kota di Luar Pulau Sumatera dan Jawa/Cities Outside Sumatera and Java Islands				
51. Singaraja	80	113,77	4,63	0,59
52. Denpasar	26	113,17	6,44	0,46
53. Mataram	37	112,37	6,18	0,21
54. Bima	31	113,29	6,39	0,42
55. Waingapu	88	111,15	3,54	1,14
56. Maumere	36	113,54	6,25	1,08
57. Kupang	10	112,89	7,07	0,74
58. Sintang	21	121,80	6,50	0,40
59. Pontianak	33	114,22	6,35	0,57
60. Singkawang	48	113,11	5,96	0,50

Lanjutan Tabel 2/Table 2 (Continued)

Kota/City	Peringkat/Rank	IHK/CPI	Tingkat Inflasi Tahunan/ Inflation yoy (%)	Tingkat Inflasi Bulanan/ Inflation mtm (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61. Sampit	47	116,98	5,99	0,28
62. Palangka Raya	20	114,86	6,51	0,22
63. Kotabaru	1	119,83	8,65	0,58
64. Tanjung	73	114,86	5,01	0,48
65. Banjarmasin	13	117,05	6,98	0,72
66. Balikpapan	64	111,55	5,51	0,20
67. Samarinda	70	111,99	5,22	0,26
68. Tanjung Selor	3	113,23	7,98	0,19
69. Tarakan	87	112,40	3,93	0,59
70. Manado	86	112,90	4,00	0,66
71. Kotamobagu	45	116,11	6,03	1,38
72. Luwuk	17	117,47	6,62	0,82
73. Palu	56	115,78	5,81	0,80
74. Bulukumba	85	113,51	4,12	0,49
75. Watampone	63	112,57	5,52	0,60
76. Makassar	57	114,19	5,81	0,74
77. Pare-Pare	15	115,98	6,66	0,72
78. Palopo	72	113,10	5,13	0,36
79. Kendari	9	116,20	7,11	0,52
80. Bau-bau	2	114,76	8,35	1,50
81. Gorontalo	71	112,64	5,15	0,68
82. Mamuju	78	113,89	4,85	0,52
83. Ambon	32	116,81	6,39	0,55
84. Tual	82	115,33	4,52	0,81
85. Ternate	89	112,23	3,37	1,14
86. Manokwari	43	118,07	6,06	1,85
87. Sorong	90	110,95	3,26	0,01
88. Merauke	76	111,03	4,90	1,33
89. Timika	51	115,89	5,93	0,70
90. Jayapura	58	112,02	5,81	0,95

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DKI JAKARTA, DESEMBER 2022

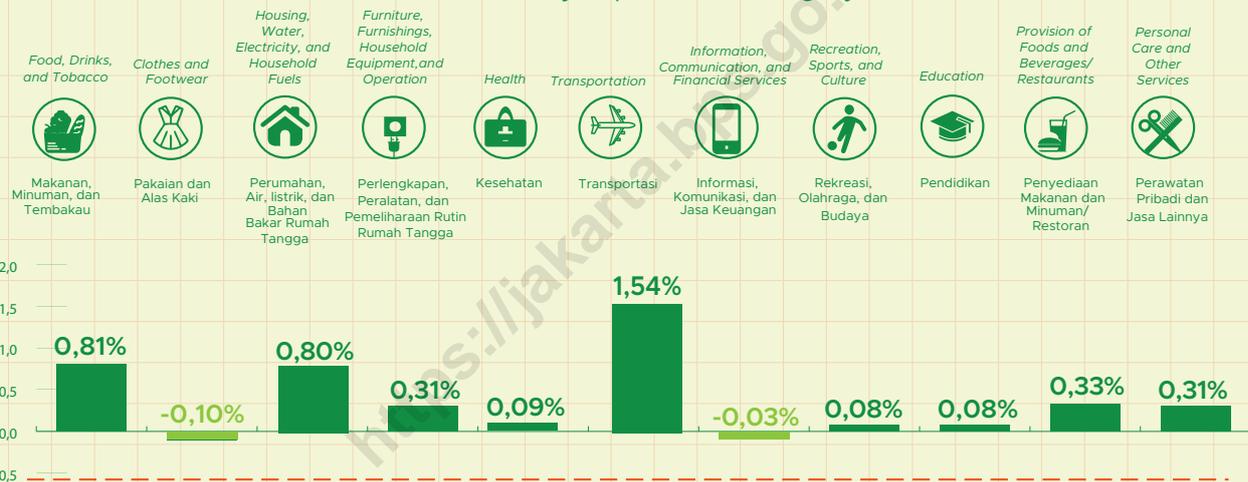


Dynamics of Consumer Price Index in DKI Jakarta, Desember 2022

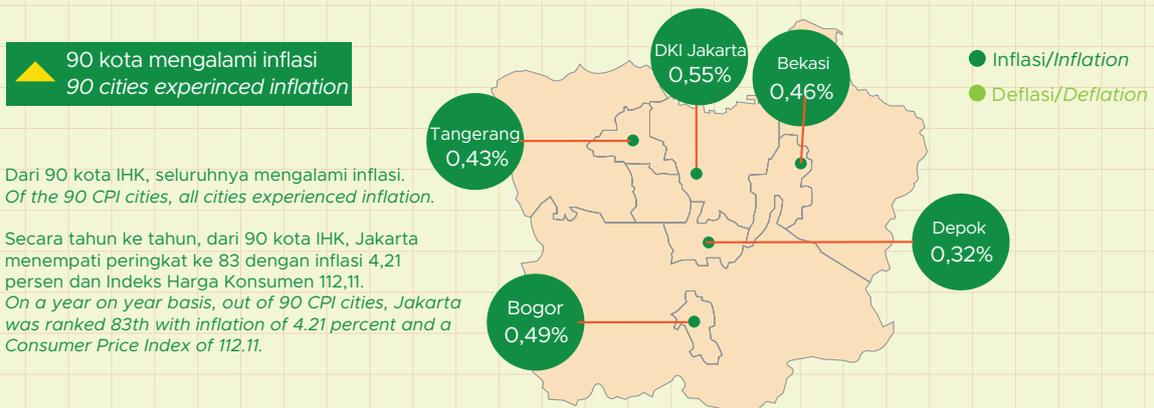
Berita Resmi Statistik No. 1/01/31/Th.XXV, 2 Januari 2023/2 January 2023



Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran *Inflation Share by Expenditure Category*



Inflasi/Deflasi Bulan ke Bulan di Jabodetabek *Month to Month (mtm) Inflation/Deflation in Jabodetabek*



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta, Desember 2022
Figure 2 Infographic of The Consumer Price Index in DKI Jakarta, Desember 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/*Technical Chief* (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting/*Editor* (Feri Prasetyo Nugroho)
Penulis/*Writer* (Fina Sri Agustina)
Penerjemah/*Translator* (Fina Sri Agustina, Mediana Riris Maduma)
Infografis/*Infographic* (Fina Sri Agustina)



Perkembangan Wisatawan Mancanegara di DKI Jakarta/ *Development of Foreign Tourist in DKI Jakarta*



<https://www.jakarta.go.id>

Menjelang Akhir Tahun Jumlah Kunjungan Wisman ke Jakarta Kembali Naik

Towards The End of The Year, Jakarta Foreign Tourists Rise





Sepanjang tahun 2022, sektor pariwisata terus menunjukkan tren positif dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisman. Pada bulan November 2022, kedatangan wisman ke Jakarta naik 1,22 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan ini seiring dengan upaya pemerintah untuk menarik minat wisatawan datang ke Indonesia, diantaranya yaitu e-VOA dan *payment gateway* yang memberikan kemudahan bagi wisman untuk masuk ke Indonesia.

Dari Januari hingga November 2022, jumlah kunjungan wisman ke Jakarta mencapai 810.627 kunjungan. Angka ini naik 689,98 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kunjungan wisman ini masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi COVID-19.

Wisatawan dari wilayah ASEAN tetap mendominasi kedatangan ke Jakarta yang mencapai 41.649 wisman pada November 2022. Berdasarkan kebangsaan, wisatawan yang berasal dari Malaysia mendominasi kedatangan ke Jakarta dengan share sebesar 12,73 persen.

In 2022, the tourism sector continues to show positive trend with increasing foreign tourist arrivals. In November 2022, the arrival of foreign tourists to Jakarta rose by 1.22 percent compared to the previous month. This increase was in line with the government's efforts to attract tourists to Indonesia, including e-VOA and payment gateway that makes it easy for foreign tourists to enter Indonesia.

From January to November 2022, the number of foreign tourists visiting Jakarta reached 810,627 visits. This figure rose by 689.98 percent compared to the previous year's period. Even so, foreign tourist visits were still lower than before the COVID-19 pandemic.

Tourists from the ASEAN region continued to dominate arrivals to Jakarta, reaching 41,649 foreign tourists in November 2022. Based on nationality, tourists from Malaysia dominated arrivals to Jakarta with a share of 12.73 percent.

A. Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jakarta pada bulan November 2022 mencapai 113.958 kunjungan. Jika dibandingkan bulan Oktober 2022 (m-to-m), jumlah kedatangan wisman naik sebesar 1,22 persen.

Secara tahunan jumlah kedatangan wisman naik tajam sebesar 498,33 persen (y-on-y). Pada bulan November 2021, kunjungan wisman ke Jakarta hanya sejumlah 19.046 kunjungan.

Berdasarkan pintu kedatangan, wisman yang datang melalui Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdana pada November 2022 meningkat dibandingkan bulan Oktober 2022. Wisman yang datang melalui Bandara Soekarno Hatta sebanyak 113.729 kunjungan atau naik 1,07 persen. Sedangkan, wisman melalui Bandara Halim Perdana Kusuma sejumlah 229 kunjungan atau naik 275,41 persen pada November 2022 dibandingkan bulan Oktober 2022 (m-to-m).

Tabel 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta menurut Pintu Masuk, November 2022

Table 1 International Visitor Arrivals in Jakarta by Port of Entry, November 2022

Bulan-Tahun Month/Year	Pintu Masuk/Port of Entry		Jumlah/ Total
	Soekarno- Hatta	Halim Perdana Kusuma	
1	2	3	4
November / November 2022	113 729	229	113 958
Oktober / October 2022	112 527	61	112 588
November / November 2021	18 971	75	19 046
Januari- November 2022/January- November 2022	810 186	441	810 627
Januari - November 2021/Januari - November 2021	102 367	246	102 613
Pertumbuhan/Growth (%)			
November 2022 terhadap Oktober 2022 / November 2022 compared to October 2022	1,07	275,41	1,22
November 2022 terhadap November 2021 / November 2022 compared to November 2021	499,49	205,33	498,33
Jan - Nov 2022 terhadap Jan - Nov 2021 / Jan - Nov 2022 compared to Jan - Nov 2021	691,45	79,27	689,98

A. Growth of Foreign Tourist Arrivals

Foreign tourists visit to Jakarta in November 2022 reached 113,958 visits. This figure rose by 1,22 percent compared to October 2022 (m-to-m).

Based on annual, the number of foreign tourist arrivals increased by 498.33 percent (y-o-y). Foreign tourists visiting Jakarta in November 2021 was only 19,046 arrivals.

Based on the port of entry, foreign tourists arriving through Soekarno Hatta Airport and Halim Perdana Airport in November 2022 increased compared to October 2022. Foreign tourists arriving through Soekarno Hatta Airport were 113,729 visits or increased by 1.07 percent. Meanwhile, in November 2022, foreign tourists through Halim Perdana Kusuma Airport were 229 visits or increased by 275.41 percent compared to October 2022 (m-to-m).

Pada periode Januari - November 2022, tercatat sebanyak 810.627 wisman berkunjung ke Jakarta. Jumlah wisman meningkat 689,98 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, dimana kunjungan wisman hanya mencapai 102.613 kunjungan.

B. Perkembangan Wisman berdasarkan Kebangsaan

Berdasarkan kawasan, pada November 2022 wisman asal kawasan ASEAN mendominasi kunjungan dengan total kunjungan 41.649 wisman atau 36,55 persen dari seluruh kunjungan wisman. Dari kawasan ASEAN, wisatawan asal Malaysia memberikan share pengunjung tertinggi dengan 14.508 kunjungan. Sementara itu, kedatangan terendah berasal dari kawasan Afrika dengan 901 kunjungan atau hanya sebesar 0,79 persen dari seluruh kunjungan. Dari kawasan Afrika, jumlah kunjungan dari negara Afrika Selatan adalah kunjungan yang tertinggi, yang mencapai 188 kunjungan, sedangkan sisanya berasal dari negara-negara kawasan Afrika lainnya.

Dilihat dari perkembangannya, tingkat kenaikan kunjungan tertinggi berasal dari wisman Timur tengah yang mencapai 35,68 persen dibandingkan bulan Oktober 2022. Sedangkan, penurunan kunjungan terdalam berasal dari wilayah Afrika sebesar 30,53 persen.

Jika dilihat berdasarkan kebangsaan, wisman yang tercatat paling banyak datang ke Jakarta pada bulan November 2022 yaitu yang berasal dari Malaysia dengan 14.508 kunjungan atau 12,73 persen dari total kunjungan. Selanjutnya, wisman asal Singapura berada diposisi kedua dengan 11.268 kunjungan atau 9,89 persen dari

In the January-November 2022 period, 810,627 foreign tourists visited Jakarta. The number of foreign tourists rose by 689,98 percent, far exceeding the same period in 2021, which only reached 102,613 visits.

B. Growth of Foreign Tourist Arrivals by Nationality

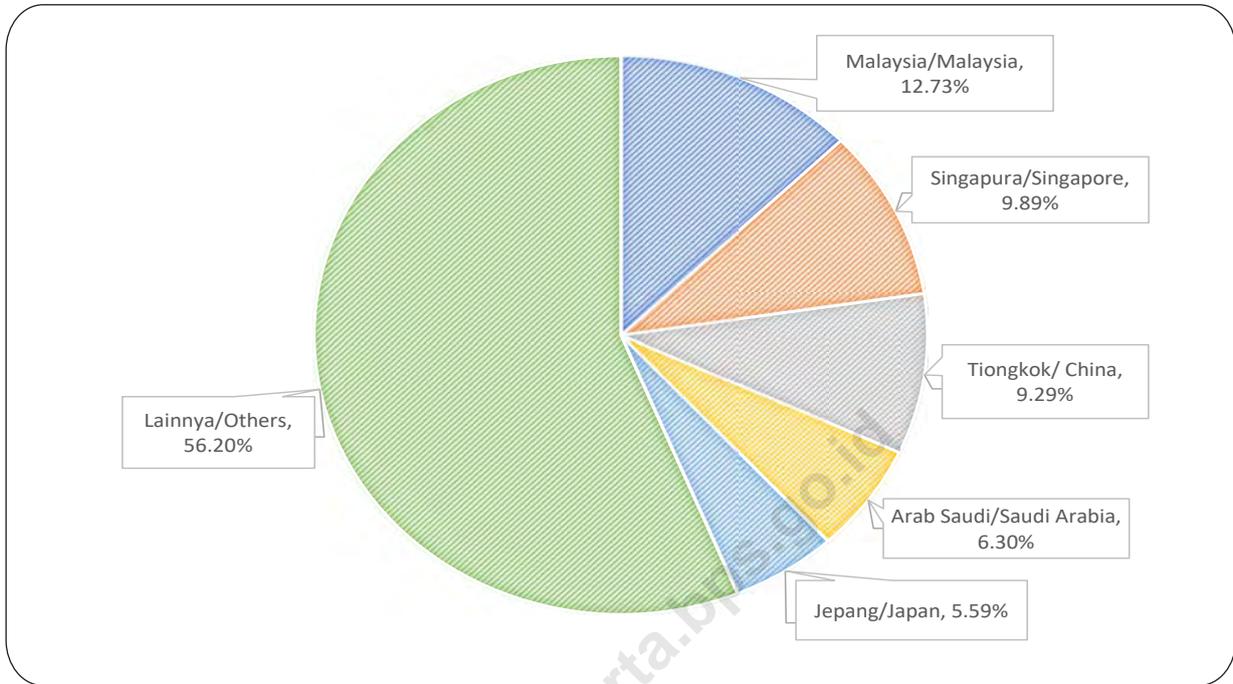
Based on region, in November 2022, foreign tourists from ASEAN dominated the arrival to Jakarta, with 41,649 arrivals or 36.55 percent of total arrivals. In ASEAN region, tourist from Malaysia was the largest source country with 14,508 arrivals. Meanwhile, the lowest number of foreign tourist arrivals came from the African region, with 901 or only 0.79 percent of all arrivals. From the African region, the number of visits from South Africa was the highest, reaching 188 visits, while the rest came from other African countries.

Regarding by growth, the highest rate of increase in foreign tourist arrival was from the Middle East region by 35.68 percent compared to October 2022. Meanwhile, the deepest arrivals decline was recorded in Africa at 30.53 percent.

Based on nationality, the largest source country of foreign tourists in November 2022 was Malaysia, with 14,508 arrivals or 12,73 percent of the total arrivals. Furthermore, foreign tourists from Singapore were the second-largest source country, with 11,268 visits or 9.89 percent of total arrivals. It was followed by tourists

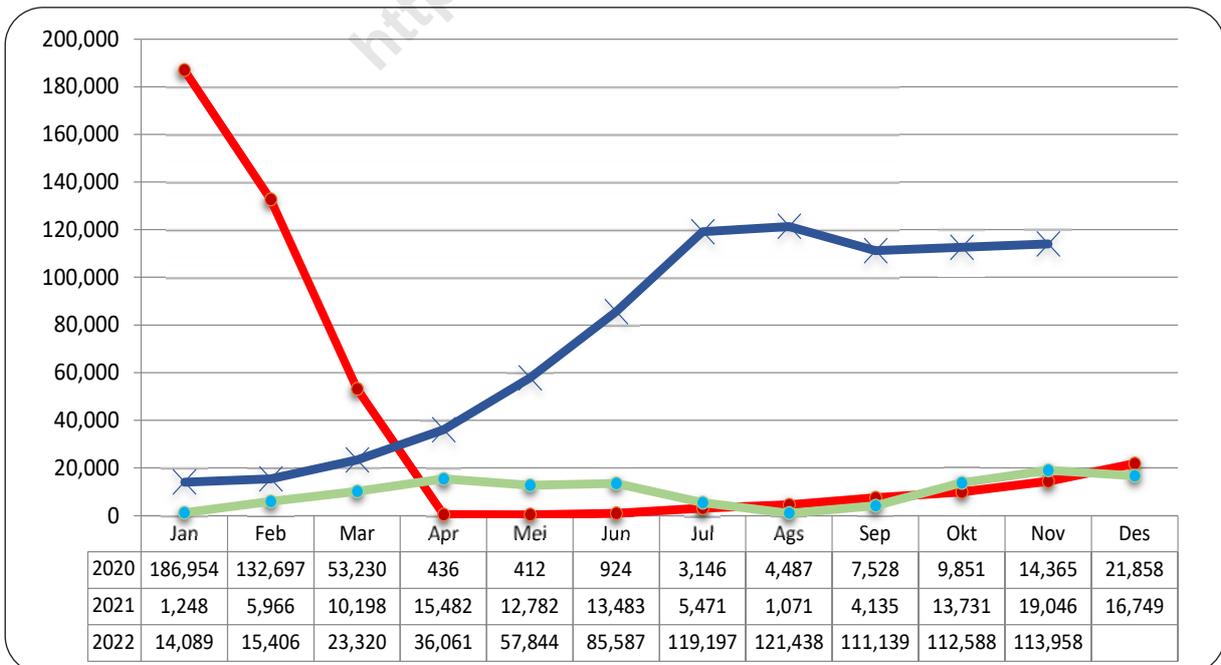
total kunjungan. Kemudian diikuti oleh wisatawan asal Tiongkok, Arab Saudi, dan Jepang dengan jumlah kunjungan masing-masing sebesar 10.588; 7.184; dan 6.365 kunjungan.

from China, Saudi Arabia, and Japan, with a total number of arrivals of 10,588; 7,184; and 6,365, respectively.



Gambar 1 Lima Besar Kedatangan Wisman Berdasarkan Kebangsaan, November 2022 (%)

Figure 1 Top Five Foreign Tourists by Nationality, November 2022 (%)



Gambar 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta Menurut Bulan, 2020 -2022

Figure 2 Monthly Foreign Tourist Arrivals to Jakarta, 2020-2022

Tabel 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta menurut Kebangsaan, Oktober – November 2022

Table 2 Internasional Tourist Arrivals to Jakarta by Nationality, October - November 2022

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Jumlah Kedatangan/ <i>Number of Arrival</i>		Perubahan/ <i>Growth (%)</i>
	Oktober/ <i>October 2022</i>	November/ <i>November 2022</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	15 125	14 508	-4,08
Filipina/ <i>Philippines</i>	1 235	2 126	72,15
Singapura/ <i>Singapore</i>	9 624	11 268	17,08
Thailand/ <i>Thailand</i>	2 539	2 539	0,00
ASEAN lainnya/ <i>Other ASEAN</i>	11 068	11 208	1,26
A S E A N	39 591	41 649	5,20
India/ <i>India</i>	4 518	5 729	26,80
Jepang/ <i>Japan</i>	5 331	6 365	19,40
Korea Selatan/ <i>Republic of Korea</i>	5 559	6 268	12,75
Taiwan/ <i>Taiwan</i>	2 016	2 284	13,29
Tiongkok/ <i>China</i>	8 366	10 588	26,56
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	3 262	2 129	-34,73
ASIA selain ASEAN/Asia (Excl.ASEAN)	29 052	33 363	14,84
Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia</i>	4 846	7 184	48,25
Mesir/ <i>Egypt</i>	535	444	-17,01
Uni Emirat Arab / <i>Uni Emirat Arab</i>	210	261	24,29
Timur Tengah lainnya/ <i>Other Middle East</i>	1 248	1 390	11,38
Timur Tengah/Middle East	6 839	9 279	35,68
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2 934	2 694	-8,18
Prancis/ <i>France</i>	2 900	2 094	-27,79
Jerman/ <i>Germany</i>	3 261	2 382	-26,95
Belanda/ <i>Netherlands</i>	4 024	2 646	-34,24
Rusia/ <i>Rusia</i>	2 176	930	-57,26
Eropa lainnya/ <i>Other Europe</i>	9 057	6 825	-24,64
Eropa/ Europe	24 352	17 571	-27,85
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	4 994	4 922	-1,44
Kanada/ <i>Canada</i>	1 255	1 153	-8,13
Brazil/ <i>Brazilia</i>	339	245	-27,73
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	640	442	-30,94
Amerika/America	7 228	6 762	-6,45
Australia/ <i>Australia</i>	3 785	4 029	6,45
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	375	371	-1,07
Oseania lainnya/ <i>Other Oceania</i>	69	33	-52,17
Oseania/Oceania	4 229	4 433	4,82
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	259	188	-27,41
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	1 038	713	-31,31
Afrika/Africa	1 297	901	-30,53
Jumlah/Total	112 588	113 958	1,22

PERKEMBANGAN WISATAWAN MANCANEGERA DKI JAKARTA, NOVEMBER 2022



Development of Foreign Tourist in DKI Jakarta, November 2022

Berita Resmi Statistik No. 02/01/31/Th. XXV, 02 Januari 2023/ 02 January 2023

Perkembangan Kumulatif Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)

Cumulative Growth of International Tourist Arrivals (thousand arrivals)



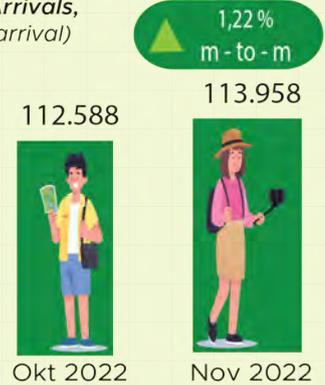
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, (kunjungan)

Number of International Tourist Arrivals Based on Port of Entry, (arrival)



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (kunjungan)

Number of International Tourist Arrivals, (arrival)



Share Lima Negara Terbesar Jumlah Kunjungan Pada Bulan, November 2022 (%)
Share the Five Countries With the Largest Number of Visits in November 2022 (%)



Gambar 3 Infografis Perkembangan Wisatawan Mancanegara Jakarta, November 2022
Figure 3 Infographic of The Foreign Tourist Development in Jakarta, November 2022



<https://jakarta.bps.go.id>

Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/*Technical Chief* (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting/*Editors* (Els Arianti)
Penulis/*Writer* (Zahra Zettira Permata)
Penerjemah/*Translators* (Zahra Zettira Permata, Qurratul Aini)
Infografis/*Infographic* (Sushinta Purwandari)



**Perkembangan Tingkat Penghunian
Kamar Hotel DKI Jakarta/
*Growth of Hotel Occupancy Rate in
DKI Jakarta***

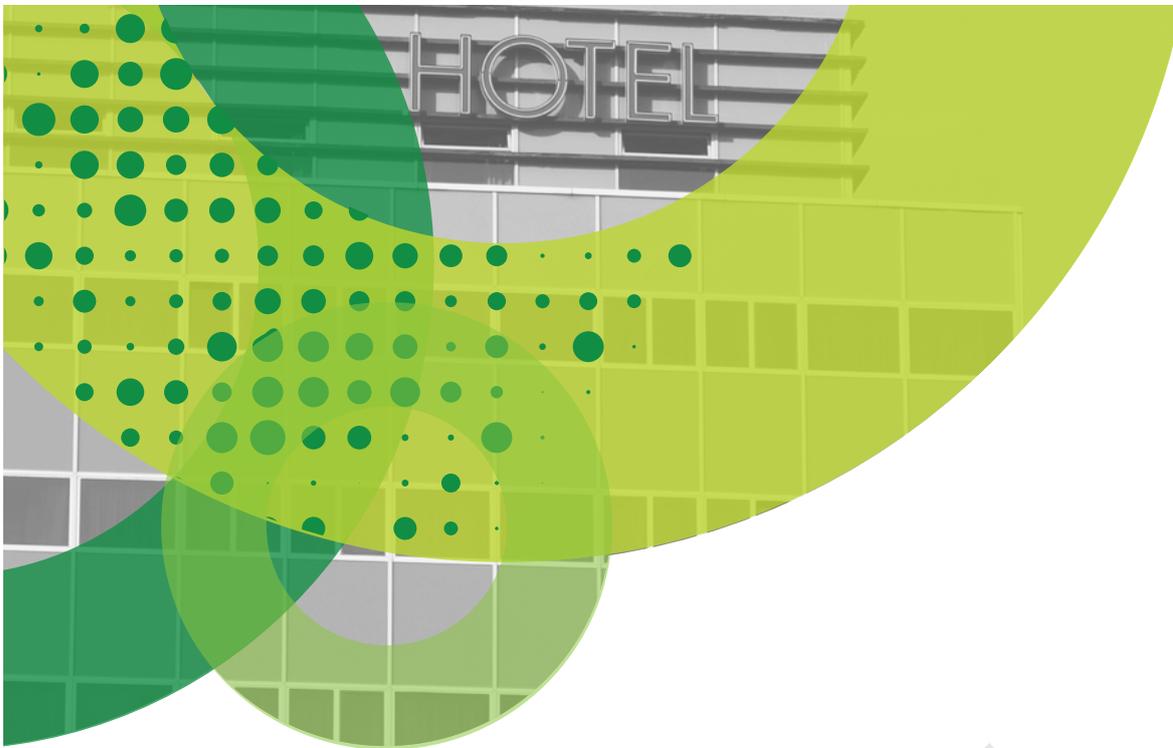


<https://jakarta.tps.com>

Jelang Akhir Tahun, TPK Hotel Bintang Jakarta Kembali Meningkat

*Jakarta Star Hotel Occupancy Rate Continues
to Rise, Towards the End of 2022*





Sektor perhotelan yang sempat terpukul saat pandemi COVID-19 terus menunjukkan tren membaik. Pasca pemerintah merelaksasi aturan bagi wisatawan asing maupun domestik, okupansi kamar hotel bintang Jakarta secara gradual meningkat.

Pada November 2022 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang Jakarta tercatat 60,81 persen, naik 4,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya. Sejalan dengan hal itu, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang Jakarta pada November 2022 naik 0,07 hari dibandingkan kondisi Oktober 2022.

Kunjungan tamu asing pada hotel bintang Jakarta konsisten meningkat dua bulan berturut-turut hingga proporsinya mencapai 8,50 persen pada November 2022. Namun demikian, dominasi tamu Indonesia sebesar 91,50 persen membuat industri perhotelan Jakarta masih tetap mengandalkan kunjungan tamu domestik dalam proses pemulihannya.

The hospitality sector, which hardly hit during the COVID-19 pandemic, continued to show an upward trend. After the government loosened the restrictions for foreign and domestic tourists, the Jakarta star-hotel occupancy rate gradually improved.

Jakarta star hotel's occupancy rate was at 60,81 percent or moderately increased by 4.27 percentage points compared to the month before. Along with this condition, the average length of stay of star-hotel guests slightly rose by 0.07 days compared to October 2022.

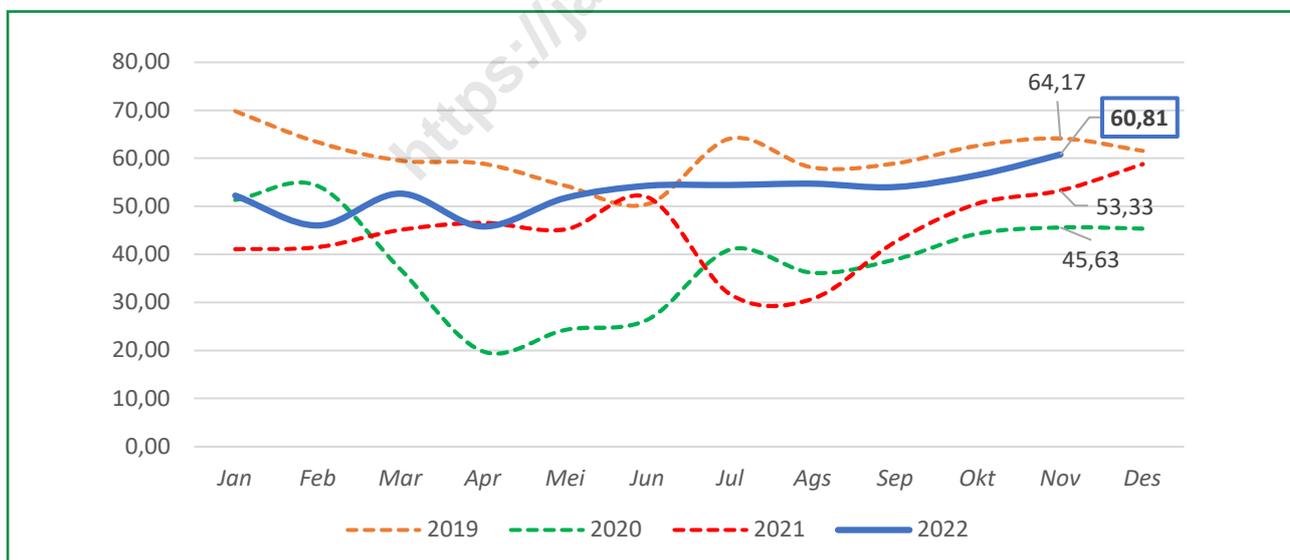
Foreign guests' visits to Jakarta star hotels consistently rose for two months. Thus, its proportion reached 8.50 percent in November 2022. However, the domination of Indonesian guests, up to 91.50 percent, caused the Jakarta hotel industry still rely on visits from domestic guests in its recovery process.

A. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel

Perkembangan TPK sejak sebelum pandemi hingga saat ini tersaji pada Gambar 1. Tren TPK umumnya mengalami peningkatan pada triwulan ke-IV setiap tahunnya, bahkan mampu menyentuh angka 64,17 pada November 2019. Namun, adanya pandemi COVID-19 dan pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan TPK hotel bintang pada bulan yang sama tahun berikutnya hanya 45,63 persen. Sejalan dengan mulai turunnya kasus COVID-19 dan mulai dilonggarkannya pembatasan aktivitas masyarakat, TPK hotel bintang pada November 2021 pun meningkat menjadi 53,33 persen. Pemulihan industri perhotelan Jakarta terus berlanjut hingga TPK hotel bintang mencapai 60,81 persen setahun kemudian, atau naik 7,48 persen poin (y-o-y).

A. Hotel Occupancy Rate

The performance of hotel occupancy rates before the pandemic to the present is provided in Figure 1. The hotel occupancy rate trends generally rise in the fourth quarter of each year, even reaching 64.17 in November 2019. However, due to the COVID-19 pandemic and the strict implementation of public activity restrictions, the star hotel's occupancy rate was only 45.63 percent in the next year. In line with the decline in COVID-19 cases and the loosening of public activity restrictions, the star hotel's occupancy rate in November 2021 went up to 53.33 percent. Furthermore, the Jakarta hotel industry continued to recover so that the occupancy rate reached 60.81 percent a year later, or jumped by 7.48 percentage points (y-o-y).



Gambar 1 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, 2019 - 2022 (persen)

Figure 1 Occupancy Rate of Star Hotels in Jakarta, 2019 - 2022 (percent)

TPK hotel klasifikasi bintang pada November 2022 naik 4,27 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 56,54 persen. Tabel 1 menunjukkan bahwa

The occupancy rate of star hotels in November 2022 grew by 4.27 percentage points compared to the previous month, which was recorded at 56.54 percent. Table

peningkatan tersebut juga terjadi pada seluruh kelas hotel bintang. Kenaikan TPK tertinggi tercatat pada kelas hotel bintang lima, yaitu 9,42 persen poin dari 55,86 persen menjadi 65,28 persen (m-to-m). Peningkatan TPK hotel bintang dua merupakan yang terendah yaitu 0,81 persen poin dari 58,74 persen menjadi 59,55 persen. Sementara itu, minat masyarakat terhadap hotel bintang satu masih cukup rendah, hal ini terlihat dari TPK hotel bintang satu yang hanya 43,59 persen.

1 shows that the rise also occurred in all-star hotel classes. The highest increase in occupancy rate was recorded in the five-star hotel class, which jumped by 9.42 percentage points from 55.86 percent to 65.28 percent (m-to-m). The rise in the two-star hotels' occupancy rate was the lowest at 0.81 percentage points from 58.74 percent to 59.55 percent. Meanwhile, the occupancy rate for one-star hotels in November 2022 was only 43.59 percent. It shows that public interest in one-star hotels remained low.

Tabel 1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, November 2021, Oktober 2022 dan November 2022

Table 1 Occupancy Rate of Star Hotels by Hotel Classification in Jakarta, November 2021, Oktober 2022 and November 2022

Klasifikasi Hotel Bintang Star Hotels Classification	Tingkat Penghunian Kamar (persen)/ Room Occupancy Rate (percent)			Perubahan (persen poin) Changes (percentage point)	
	November 2021 November 2021	Oktober 2022 October 2022	November 2022 November 2022	November 2022 terhadap November 2021 November 2022 to November 2021	November terhadap Oktober 2022 November 2022 to Oktober 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1 / 1 Star	41,56	37,65	43,59	2,03	5,94
Bintang 2 / 2 Star	55,21	58,74	59,55	4,34	0,81
Bintang 3 / 3 Star	52,95	57,37	58,72	5,77	1,35
Bintang 4 / 4 Star	50,82	56,58	61,56	10,74	4,98
Bintang 5 / 5 Star	56,99	55,86	65,28	8,29	9,42
Rata-rata / Average	53,33	56,54	60,81	7,48	4,27

B. Rata-Rata Lama Menginap

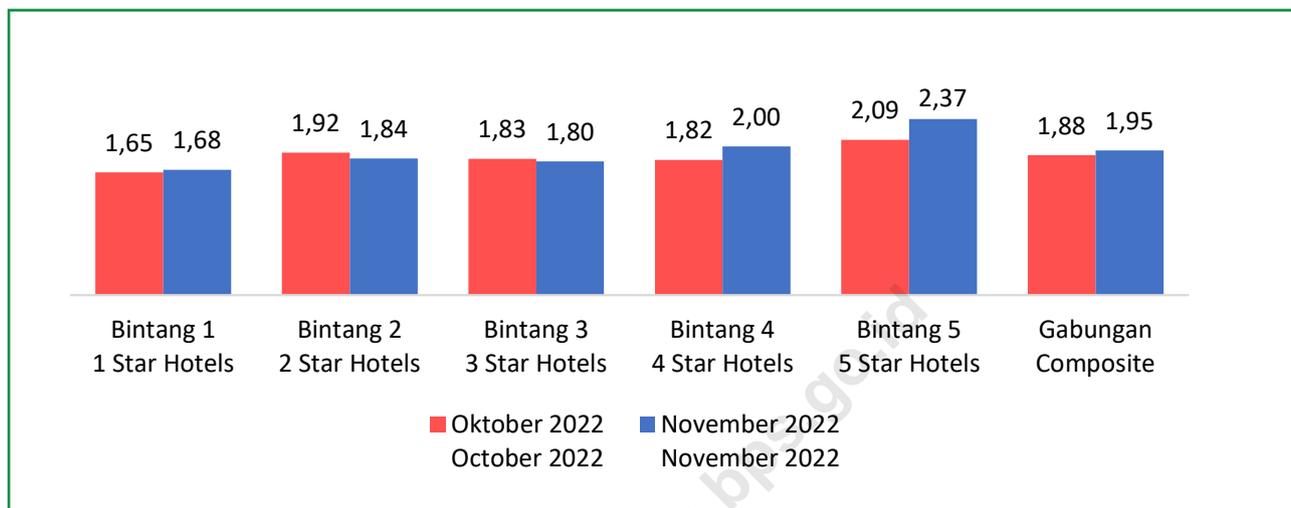
Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang Jakarta November 2022 tercatat mencapai 1,95 hari, naik tipis 0,07 hari dibandingkan bulan sebelumnya (m-to-m). Namun demikian jika dibandingkan November tahun 2021, rata-rata lama menginap bulan ini mengalami penurunan sebesar 0,05 hari (y-o-y).

B. Average Length of Stay

The average length of stay for star hotel guests in November 2022 was 1.95 days, slightly rising by 0.07 days compared to the previous month (m-to-m). However, the average length of stay this month dropped by 0.05 days compared to November 2021 (y-o-y).

Tingginya rata-rata lama menginap November 2022 disumbang oleh tingginya rata-rata lama menginap tamu hotel bintang lima dan bintang empat yaitu 2,37 hari dan 2,00 hari. Sementara rata-rata lama menginap tamu hotel bintang dua, bintang tiga dan bintang satu masing-masing tercatat 1,84 hari; 1,80 hari; dan 1,68 hari.

The high average length of stay in November 2022 was contributed by the high average length of stay of five-star and four-star hotel guests, which were 2.37 days and 2.00 days, respectively. Meanwhile, the average length of stay for two-star, three-star, and one-star hotel guests was recorded at 1.84 days; 1.80 days; and 1.68 days, respectively.



Gambar 2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, Oktober - November 2022 (hari)

Figure 2 Average Length of Stay at Star Hotels by Hotel Classification in Jakarta, October - November 2022 (days)

Berdasarkan jenis tamu, rata-rata lama menginap tamu asing relatif lebih lama dibanding tamu lokal, yaitu 3,00 hari untuk tamu asing dan 1,85 hari untuk tamu Indonesia.

Based on the type of guest, the average length of stay of foreign guests was relatively longer than local guests, which was 3.00 days for foreign guests and 1.85 days for Indonesian guests.

C. Tamu Hotel Bintang Menurut Jenis Tamu

Mayoritas tamu hotel bintang di Jakarta merupakan tamu Indonesia yaitu 91,50 persen dari total tamu yang menginap. Sementara sisanya sebesar 8,50 persen adalah tamu asing.

Tamu Indonesia dan tamu asing memiliki preferensi yang berbeda ketika memilih kelas hotel bintang yang disinggahi. Tamu Indonesia banyak yang memilih

C. Star Hotels Guests by Guest Type

Most star hotel guests in Jakarta were Indonesian guests, which were 91.50 percent of the total guests. At the same time, the remaining 8.50 percent was foreign guests.

Indonesian guests and foreign guests have different preferences when choosing a star hotel class to stay. Many Indonesian guests prefer to use three-star hotels, while foreign

menggunakan hotel bintang tiga, sedangkan tamu asing lebih memilih menggunakan hotel bintang lima. Hal tersebut dijelaskan secara rinci pada gambar 3.

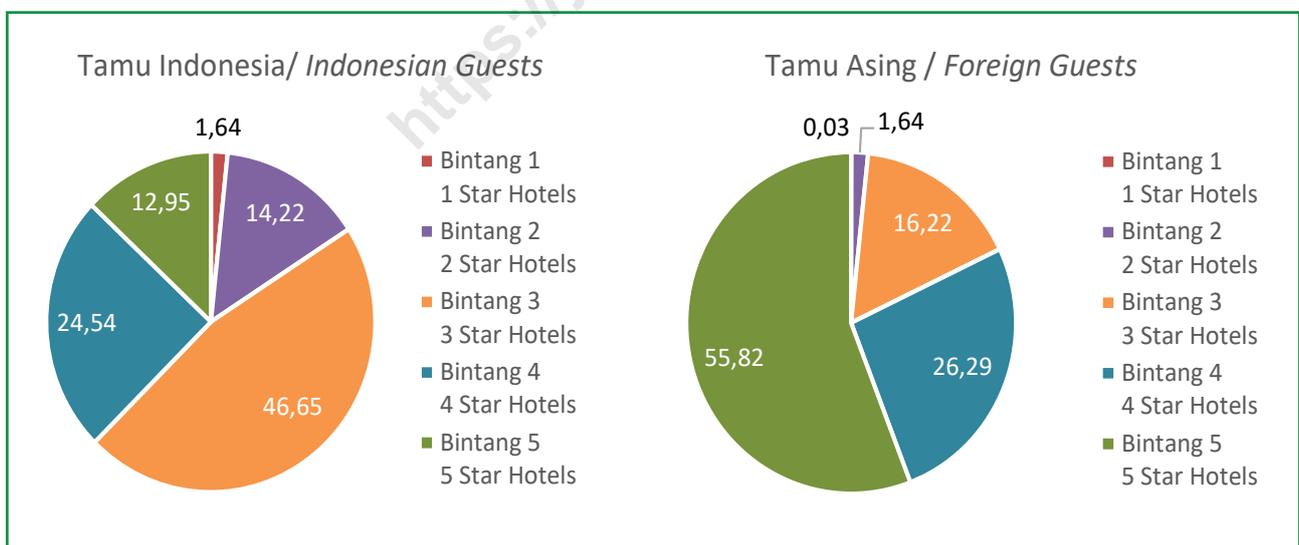
Pada kelompok tamu Indonesia, sebanyak 46,65 persen diantaranya menginap di hotel bintang tiga. Selanjutnya, 24,54 persen tamu Indonesia menginap di hotel bintang empat. Sisanya menginap di hotel bintang dua, hotel bintang lima dan hotel bintang satu dengan persentase masing-masing 14,22 persen, 12,95 persen, dan 1,64 persen.

Jika dibandingkan dengan tamu Indonesia, kelompok tamu asing menunjukkan pola berbeda. Sebanyak 55,82 persen tamu asing menginap di hotel bintang lima. Sementara itu, jumlah tamu asing yang menginap di hotel bintang empat dan hotel bintang tiga mencapai 26,29 persen dan 16,22 persen. Sisanya menginap di hotel bintang dua dan hotel bintang satu sebanyak 1,64 dan 0,03 persen.

guests prefer to use five-star hotels. Figure 3 explains this condition in detail.

As many as 46.65 percent of Indonesian guests stayed at three-star hotels. Furthermore, 24.54 percent of Indonesian guests stay at four-star hotels. The rest stayed in two-star, five-star, and one-star hotels, with 14.22 percent, 12.95 percent, and 1.64 percent, respectively.

The group of foreign guests showed a different pattern compared to Indonesian guests. As much as 55.82 percent of foreign guests stayed at five-star hotels. Meanwhile, the number of foreign guests staying at four-star and three-star hotels were 26.2 percent and 16.22 percent, respectively. The remaining guests stayed in two-star hotels and one-star hotels as much as 1.64 and 0.03 percent, respectively.



Gambar 3 Proporsi Tamu Menginap Pada Hotel Bintang di Jakarta Menurut Jenis Tamu dan Klasifikasi Hotel, November 2022

Figure 3 The Proportion of Guests Staying at Star Hotels in Jakarta by Guest Type and Hotel Classification, November 2022

Tabel 2 Rasio Tamu Asing terhadap Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta
Table 2 The Ratio of Foreign Guests to Indonesian Guests at Star Hotels in Jakarta

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
November/November 2022	0,00	0,01	0,03	0,10	0,40	0,09
Oktober/October 2022	0,00	0,01	0,03	0,08	0,36	0,09
November/October 2021	0,00	0,02	0,04	0,06	0,18	0,06

Tabel 3 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta menurut Klasifikasi Hotel (hari)
Table 3 Average Length of Stay of Foreign Guests and Indonesian Guests at Star Hotels in Jakarta by Hotel Classification (days)

Jenis Tamu/ Type of Guests	Bulan - Tahun Month - Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing/ Foreign Guests	November/November 2022	3,14	2,74	2,74	3,17	3,00	3,00
	Oktober/October 2022		2,68	2,41	2,88	2,81	2,77
	November/October 2021		2,52	1,78	4,06	3,05	2,96
Indonesia/ Indonesian Guests	November/November 2022	1,68	1,83	1,77	1,89	2,12	1,85
	Oktober/October 2022	1,65	1,91	1,82	1,74	1,83	1,81
	November/October 2021	1,34	2,29	1,77	2,16	1,71	1,94
Asing dan Indonesia/ Foreign Guests and Indonesian Guests	November/November 2022	1,68	1,84	1,80	2,00	2,37	1,95
	Oktober/October 2022	1,65	1,92	1,83	1,82	2,09	1,88
	November/October 2021	1,34	2,30	1,77	2,27	1,92	2,00

Tabel 4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, November 2020 – November 2022 (persen)
Table 4 Occupancy Rate of Star Hotels in Jakarta, November 2020 – November 2022 (percent)

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
November/November 2020	38,00	56,20	50,38	40,73	40,95	45,63
Desember/December 2020	31,48	46,04	51,83	43,96	37,01	45,40
Januari/January 2021	43,03	47,74	46,42	42,83	30,87	41,12
Februari/February 2021	35,78	46,84	48,06	37,31	30,54	41,53
Maret/March 2021	42,13	51,02	52,59	42,01	35,79	45,11
April/April 2021	35,32	56,09	48,40	41,04	47,35	46,59
Mei/May 2021	33,12	41,94	46,35	41,29	50,75	45,23
Juni/June 2021	40,03	52,69	47,63	50,65	60,48	51,90
Juli/July 2021	25,82	27,19	33,57	30,50	33,85	31,72
Agustus/August 2021	18,73	31,44	36,35	29,05	24,72	30,80
September/September 2021	26,69	47,50	42,06	41,25	43,94	42,62
Oktober/October 2021	33,99	49,95	47,80	48,00	59,78	50,61
November/November 2021	41,56	55,21	52,95	50,82	56,99	53,33
Desember/December 2021	34,73	57,64	59,36	58,01	61,28	58,79
Januari/January 2022	42,93	49,84	49,23	53,88	56,76	52,26
Februari/February 2022	41,24	48,69	46,98	45,78	44,11	46,05
Maret/March 2022	41,13	56,34	51,56	54,70	52,40	52,70
April/April 2022	44,61	52,03	42,86	46,10	46,87	45,83
Mei/May 2022	47,09	55,49	50,72	52,06	51,87	51,79
Juni/June 2022	45,03	61,05	53,58	56,05	51,05	54,32
Juli/July 2022	44,53	58,84	56,93	55,56	48,48	54,49
Agustus/August 2022	32,93	58,68	54,59	55,17	54,83	54,76
September/September 2022	40,79	60,23	54,21	56,43	49,21	54,03
Oktober/October 2022	37,65	58,74	57,37	56,58	55,86	56,54
November/November 2022	43,59	59,55	58,72	61,56	65,28	60,81

Tabel 5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang di Jakarta, November 2020 – November 2022 (hari)
Table 5 Average Length of Stay of Star Hotels Guests in Jakarta, November 2020 – November 2022 (days)

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
November/November 2020	1,77	1,46	2,07	2,06	2,46	2,03
Desember/December 2020	1,35	1,71	2,33	1,82	1,61	1,99
Januari/January 2021	1,13	1,98	2,30	4,88	4,56	2,82
Februari/February 2021	1,32	1,99	1,95	3,27	2,97	2,37
Maret/March 2021	1,92	1,90	2,13	2,14	2,36	2,13
April/April 2021	1,75	2,42	2,36	2,61	2,91	2,51
Mei/May 2021	1,33	1,70	1,94	2,44	3,24	2,23
Juni/June 2021	1,41	2,20	1,90	2,69	3,44	2,36
Juli/July 2021	1,90	2,38	2,14	3,34	4,73	2,64
Agustus/August 2021	1,27	1,87	1,82	2,66	2,33	2,05
September/September 2021	1,20	2,08	1,86	2,58	2,52	2,15
Oktober/October 2021	1,60	2,06	1,84	2,00	3,44	2,14
November/November 2021	1,34	2,30	1,77	2,27	1,92	2,00
Desember/December 2021	1,34	2,01	1,99	2,15	2,46	2,10
Januari/January 2022	2,03	2,02	1,86	2,04	2,64	2,08
Februari/February 2022	1,73	1,75	1,95	2,25	2,64	2,09
Maret/March 2022	1,79	2,02	1,67	2,03	2,43	1,94
April/April 2022	1,98	1,88	1,80	1,95	2,58	1,99
Mei/May 2022	1,51	1,96	1,67	1,79	2,67	1,90
Juni/June 2022	2,29	1,79	1,65	1,70	2,09	1,77
Juli/July 2022	1,57	2,11	1,71	1,80	2,33	1,88
Agustus/August 2022	1,61	1,86	1,77	2,03	2,55	1,99
September/September 2022	1,76	1,69	1,61	1,85	2,24	1,79
Oktober/October 2022	1,65	1,92	1,83	1,82	2,09	1,88
November/November 2022	1,68	1,84	1,80	2,00	2,37	1,95

Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Indonesia, November 2022 (Persen)

Table 6 Occupancy Rate of Star Hotels in Indonesia, November 2022 (Percent)

Provinsi/ Province	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	28,64	18,50	35,91	82,82	62,13	35,36
Sumatera Utara	27,49	40,72	44,73	68,62	69,11	50,14
Sumatera Barat	28,84	47,48	63,19	68,71	9,07	55,82
Riau	23,87	28,50	49,70	40,33	72,55	40,65
Jambi	42,30	37,61	61,33	72,92	55,89	58,31
Sumatera Selatan	41,39	45,76	63,65	67,14	74,38	60,32
Bengkulu	23,88	36,34	56,75	44,33		45,11
Lampung	35,81	47,72	55,27	62,48		56,98
Kep. Bangka Belitung	23,10	26,06	33,95	45,14	23,00	35,24
Kepulauan Riau	32,35	34,27	41,90	62,86	18,95	45,67
DKI Jakarta	43,59	59,55	58,72	61,56	65,28	60,81
Jawa Barat	25,39	53,22	56,36	63,54	67,70	56,64
Jawa Tengah	24,86	51,27	48,68	64,44	58,02	51,33
DI Yogyakarta	35,56	61,28	66,42	65,35	73,21	64,95
Jawa Timur	27,53	58,91	59,94	60,77	67,51	57,72
Banten	37,91	47,66	59,88	54,53	70,47	55,40
Bali	58,33	44,12	46,98	47,58	52,48	48,91
NTB	13,82	32,94	34,24	54,20	47,04	42,42
NTT	17,82	30,07	44,56	51,98	28,47	39,33
Kalimantan Barat		51,01	53,75	69,39		57,09
Kalimantan Tengah	23,78	57,23	62,58	63,83		58,46
Kalimantan Selatan	36,30	44,48	60,44	67,78		56,77
Kalimantan Timur	40,02	50,41	66,37	70,34	78,35	66,51
Kalimantan Utara	55,95	35,28		46,09		47,62
Sulawesi Utara	36,36	56,37	31,59	72,29	41,07	49,83
Sulawesi Tengah	36,24	88,54	48,89	83,77		63,09
Sulawesi Selatan	33,87	53,28	59,31	63,06	47,36	55,46
Sulawesi Tenggara	47,71	21,04	40,93	78,32		46,93
Gorontalo		68,57	79,23	45,50		59,83
Sulawesi Barat	9,51	19,73	61,02	49,38		33,82
Maluku	20,21	36,42	24,18	62,67		36,71
Maluku Utara	27,19	61,46	30,51	49,37		44,50
Papua Barat	15,94	45,86	61,24	67,54		56,55
Papua	20,54	30,11	40,98	29,42		33,72
INDONESIA	30,83	49,94	54,38	59,93	59,21	54,41

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL JAKARTA, NOVEMBER 2022



Development of Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta, November 2022

Berita Resmi Statistik No.3/01/31/Th. XXV, 02 Januari 2023/January 2nd, 2023



TPK dan RLMT Hotel Bintang di Jakarta, November 2022

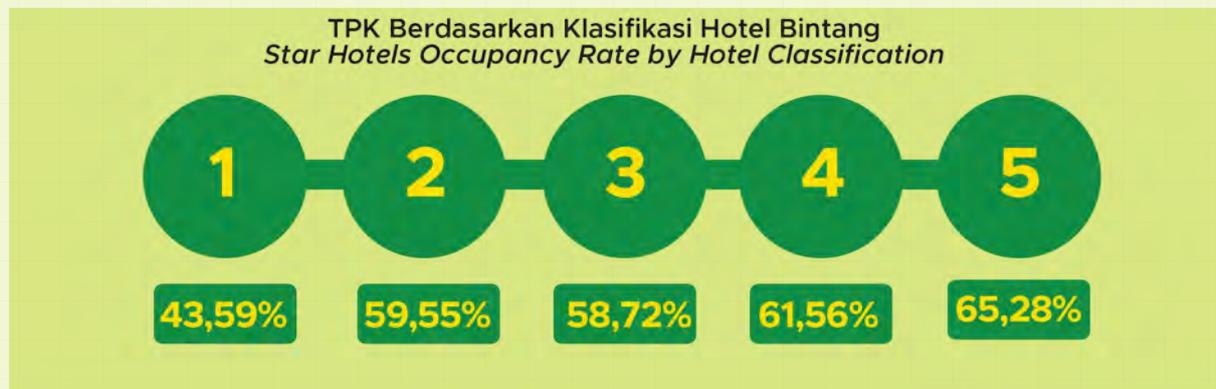
Star Hotels Occupancy Rate and Average Length of Stay in Jakarta, November 2022

7,48^{%)} **60,81%**
 ▲ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta
 Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta ^{%)} year on year

0,05^{*)} **1,95 Hari**
 ▼ Rata-rata Lama Menginap (RLMT) Tamu asing dan Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta
 Average Length of Stay of Foreign guests and Indonesian guests at Star Hotels in Jakarta ^{*)} year on year



Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Jakarta, November 2021 - November 2022
 Development of Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta November 2021 - November 2022



Gambar 4 Infografis Perkembangan TPK Jakarta, November 2022
 Figure 4 Infographic of The Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta, November 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/*Technical Chief* (Fery Prasetyo Nugroho)
Penyunting/*Editor* (Endah Nurjati)
Penulis/*Writer* (Yolanda Wilda Artati)
Penerjemah/*Translator* (Yolanda Wilda Artati, Qurratul Aini)
Infografis/*Infographic* (Idha Wuryaningsih)



**Perkembangan Ekspor
DKI Jakarta/
*Development of Export in
DKI Jakarta***



<https://jaka.go.id>

Ekspor Naik Tipis di Tengah Ketidakpastian Pasar Global

*Amid Global Market Uncertainty, Exports Slightly
Increase*





Ekspor Jakarta pada November 2022 naik tipis, ditengah penurunan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara tujuan utama ekspor Jakarta, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok. Ekspor naik 0,23 persen dibanding bulan sebelumnya.

Ekspor November 2022 tercatat US\$ 991,21 juta. Peningkatan ekspor pada sebagian besar komoditas utama menjadi pemicunya. Komoditas tersebut diantaranya mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya, logam mulia dan perhiasan/permata; mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya; ikan, krustasea, dan moluska; ampas dan sisa industri makanan; sabun dan preparat pembersih; dan pakaian dan aksesorisnya (rajutan).

Berbeda dengan pertumbuhan ekspor *month-to-month*, ekspor secara *year-on-year* menunjukkan penurunan. Ekspor bulan November 2022 jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya turun (4,41 persen). Ampas dan sisa industri makanan kembali menjadi komoditas dengan kenaikan tertinggi secara *year on year*.

Amidst a decline in economic growth in several main destination countries for Jakarta's exports, especially the United States and China, Jakarta's exports in November 2022 rose slightly. Exports increased by 0.23 percent compared to the previous month.

Exports in November 2022 were recorded at US\$ 991.21 million. The rise in export value in this period was triggered by increases in exports of most of the main commodities. The commodities were machinery and mechanical appliances and part thereof, precious metals and jewellery/precious stones, electrical machinery and equipment and parts thereof; fish, crustaceans and mollusca; residues and waste from the food industries; soap and washing preparations; and articles of apparel and clothing accessories (knitted).

On the contrary, year-on-year exports showed a decline. Compared to the same month the previous year, exports in November 2022 fell (4.41 percent). Residues and waste from the food industries were the commodities with the highest year-on-year increase in this period.

A. Perkembangan Ekspor Month-to-Month

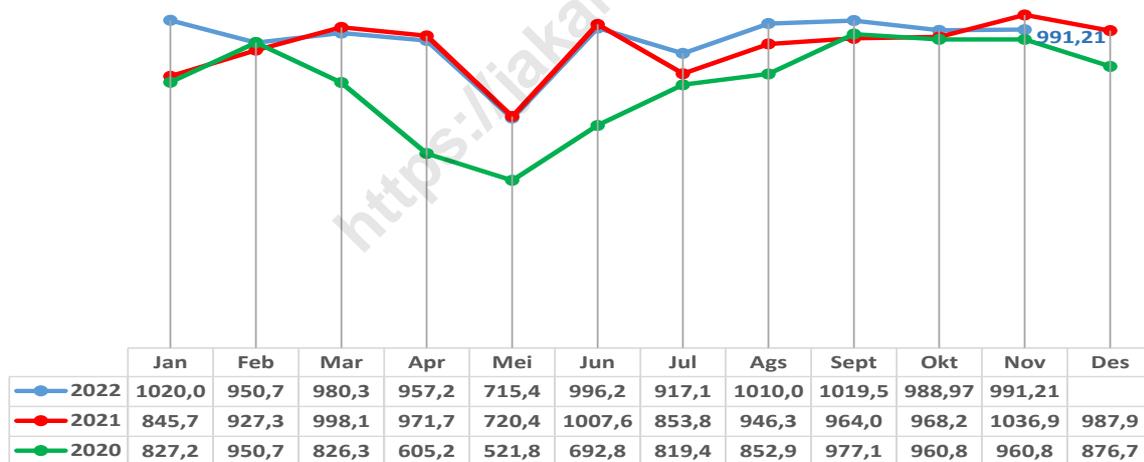
Pada bulan November 2022 ekspor Jakarta tercatat US\$ 991,21 juta, naik tipis 0,23 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Disrupsi pasokan yang meningkat akibat perlambatan ekonomi global memaksa harga komoditas global bertahan tinggi. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab ekspor bulan ini tumbuh positif.

Peningkatan ini didorong oleh peningkatan ekspor non migas. Ekspor non migas naik tipis 0,24 persen dibanding bulan sebelumnya. Dua sektor penopang non migas mengalami kenaikan, yaitu sektor pertambangan dan lainnya naik sebesar 27,65 persen dan sektor industri pengolahan naik sebesar 1,03 persen. Satu sektor lainnya yaitu sektor pertanian berkontraksi

A. Month-to-month Export Performance

In November 2022, Jakarta's exports were recorded at US\$ 991.21 million, a slight increase of 0.23 percent compared to the previous month. Increased supply disruptions due to global economic exploitation have forced global commodity prices to remain high. This condition was one of the reasons for exports to grow positively.

In this period, an increase in non-oil and gas exports drove this growth. Non-oil and gas exports edged up 0.24 percent compared to the previous month. It was because the mining and other sectors and the manufacturing sector increased by 27.65 percent and 1.03 percent, respectively. Meanwhile, the agricultural sector, contracted quite deeply (minus 21.11 percent), which slowed the



Gambar 1 Perkembangan Ekspor Jakarta Januari 2020 - November 2022 (FOB US\$ Juta)/
Figure 1 The Export of Jakarta in January 2020 - November 2022 (FOB US\$ Million)

cukup dalam (minus 21,11 persen) yang berakibat memperlambat laju kenaikan ekspor non migas. Berbeda dengan sektor non migas, sektor migas berkontraksi minus 4,95 persen.

Ditinjau dari sisi komoditas, tujuh komoditas utama meningkat nilai ekspornya dibanding bulan lalu, yaitu kelompok komoditas mesin

rate of increase in non-oil and gas exports. In contrast to the non-oil and gas sector, the oil and gas sector contracted minus 4.95 percent.

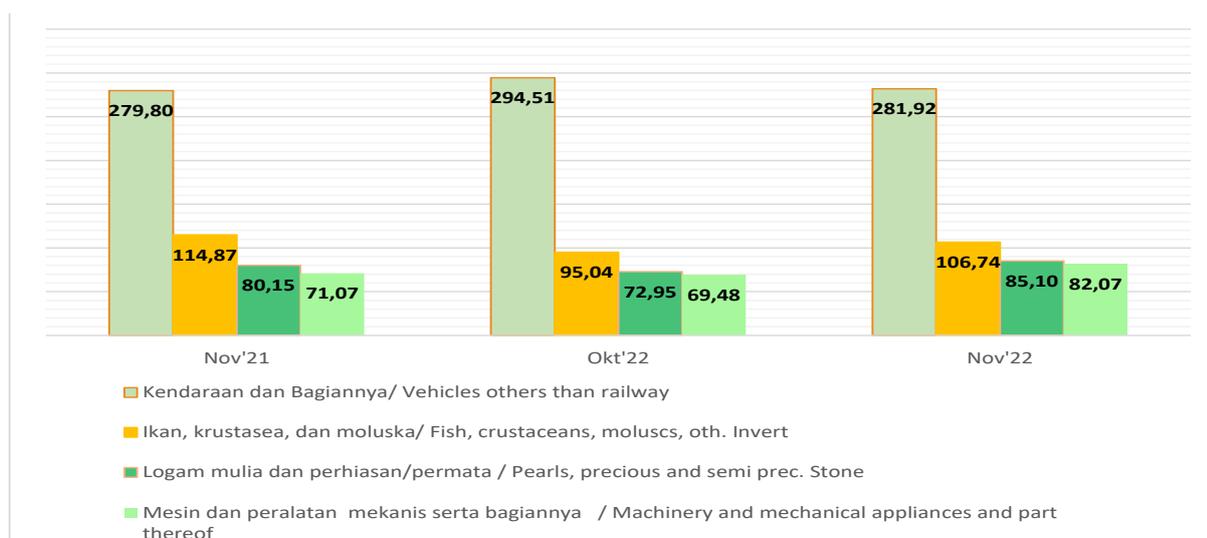
In terms of commodities, the export of seven main commodities increased compared to last month, they were machinery and

dan peralatan mekanis serta bagiannya meningkat 18,13 persen, dengan nilai US\$ 82,07 juta; logam mulia dan perhiasan/permata meningkat 16,66 persen, dengan nilai US\$ 85,10 juta; mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya meningkat 15,28 persen, dengan nilai US\$ 50,05 juta; ikan, krustasea, dan moluska meningkat 12,30 persen, dengan nilai US\$ 106,73 juta; ampas dan sisa industri makanan meningkat 11,92 persen, dengan nilai US\$ 21,41 juta; sabun dan preparat pembersih meningkat 7,05 persen, dengan nilai US\$ 26,45 juta; dan pakaian dan aksesorisnya (rajutan) meningkat 3,00 persen, dengan nilai US\$ 22,32 juta. Komoditas spesifik dari penyebab naiknya mesin dan perlengkapan mekanis serta bagiannya yaitu suku cadang mesin kendaraan roda dua dan tiga yang meningkat sebesar 36,10 persen.

mechanical appliances and part thereof and its parts increased by 18.13 percent, with a value of US\$ 82.07 million; precious metals and jewellery/precious stones increased by 16.66 percent, with a value of US\$ 85.10 million; electrical machinery and equipment and parts thereof increased by 15.28 percent, with a value of US\$ 50.05 million; fish, crustaceans and mollusca increased 12.30 percent, with a value of US\$ 106.73 million; residues and waste from the food industries increased 11.92 percent, with a value of US\$ 21.41 million; soap and washing preparations; increased by 7.05 percent, with a value of US\$ 26.45 million; and articles of apparel and clothing accessories (knitted) rose 3.00 percent, with a value of US\$ 22.32 million. Specific commodities that caused the increase in machinery and mechanical appliances and part thereof were engine parts for two and three-wheeled vehicles, which increased by 36.10 percent.

Sementara itu, ekspor tiga komoditas utama lainnya turun. Komoditas lemak dan minyak hewani/nabati berkontraksi paling dalam (minus 34,09 persen) dengan nilai US\$ 58,47 juta. Produk utama dari komoditas

Meanwhile, exports of the other three main commodities fell. The commodity fats and animal/vegetable oils contracted the most (minus 34.09 percent), with a value of US\$ 58.47 million. The main products of animal/



Gambar 2 Perkembangan Ekspor Empat Komoditas Utama dengan Share Terbesar, November 2021, Oktober 2022 and November 2022 (FOB US\$ Juta)/

Figure 2 The Growth of Four Main Export Commodities With The Largest Share, November 2021, October 2022 and November 2022 (FOB US\$ Million)

lemak dan minyak hewani/nabati adalah minyak makan dan lemak nabati dengan share mencapai 44,12 persen. Komoditas ini tercatat turun 36,20 persen dibanding bulan sebelumnya. Komoditas utama lain yang juga turun nilai ekspornya, yaitu berbagai produk kimia (minus 9,84 persen) dengan nilai US\$ 32,97 juta, dan kendaraan dan bagiannya (minus 4,27 persen).

Sejalan dengan ekspor berdasarkan komoditas, sebagian besar ekspor ke negara tujuan utama juga meningkat, dari sepuluh negara tujuan utama enam negara diantaranya terjadi peningkatan. Peningkatan tertinggi ekspor ke negara Thailand (46,18 persen), kemudian Vietnam (22,38 persen), Singapura (14,63 persen), Jepang (11,87 persen), Malaysia (3,55 persen), dan Amerika Serikat (2,97 persen). Peningkatan ekspor ke Thailand pada November 2022 disebabkan karena naiknya permintaan ekspor komoditas kendaraan dan bagiannya sebesar 91,44 persen.

Sementara itu, ekspor ke empat negara utama lainnya terjadi penurunan. Komoditi ekspor utama ke China yaitu lemak dan minyak hewani/nabati, berbagai produk kimia, serta ampas dan sisa industri makanan terjadi penurunan masing-masing minus 42,35 persen, minus 16,61 persen dan minus 7,20 persen, menyebabkan China berkontraksi paling dalam (minus 17,20 persen). Negara berikutnya yang terjadi penurunan adalah Hong Kong sebesar (minus 13,52 persen). Ini disebabkan turunnya ekspor logam mulia dan perhiasan/permata (minus 13,47 persen) yang merupakan komoditas ekspor terbesar ke negara ini.

B. Perkembangan Ekspor Year-on-Year

Berbeda dengan ekspor *month to month*, jika dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, ekspor pada November 2022

vegetable fats and oils were edible oils and vegetable fats, with a share of 44.12 percent. This commodity recorded a decrease of 36.20 percent compared to the previous month. Other main commodities which also decreased were miscellaneous chemical products (minus 9.84 percent) with a value of US\$ 32.97 million and vehicles and accessories thereof (minus 4.27 percent).

In line with exports by commodity, most of the exports to the main destination countries rose. Six out of ten main destination countries experienced an increase. The highest increase in exports was to Thailand (46.18 percent), followed by Vietnam (22.38 percent), Singapore (14.63 percent), Japan (11.87 percent), Malaysia (3.55 percent), and United States (2.97 percent). Increasing demand for vehicle commodities and their parts by 91.44 percent mainly drove the export rise to Thailand in November 2022.

Meanwhile, exports to the other four main countries declined. The contraction of main export commodities to China, namely fats and animal/vegetable oils (minus 42.35 percent), miscellaneous chemical products (minus 16.61 percent), and residues and waste from the food industries (minus 7.20 percent), driving China to contract sharply (minus 17.20 percent) in this period. The other country that experienced a decline was Hong Kong (minus 13.52 percent). It was caused by the decrease in precious metals and jewelry/gems export (minus 13.47 percent) which were the most significant export commodities to this country.

B. Year-on-Year Export Performance

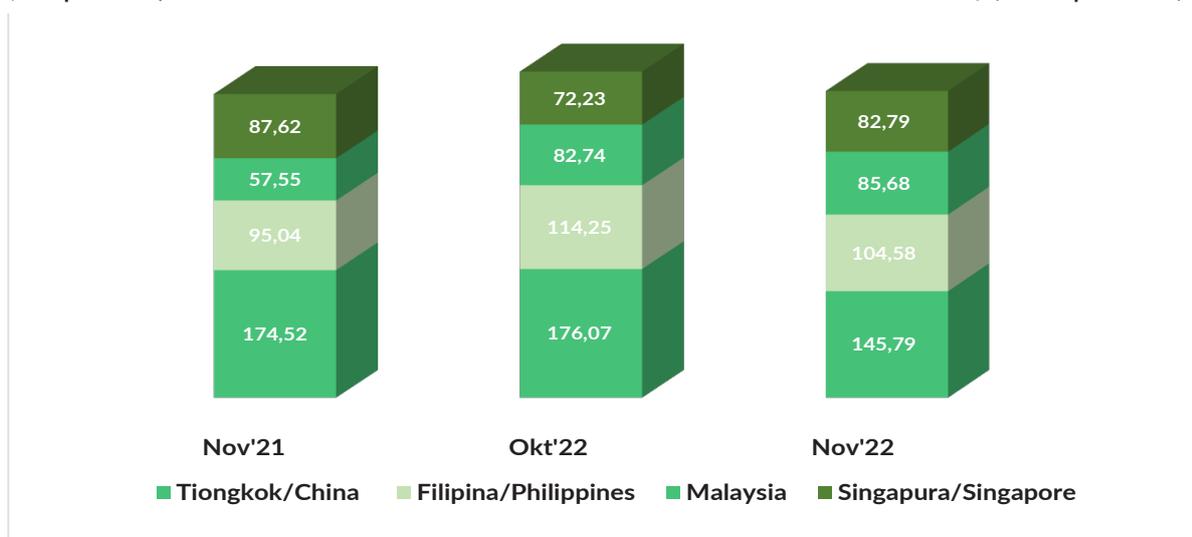
In contrast to month-to-month exports, exports in November 2022 decreased (minus 4.41 percent) compared to the same

terjadi penurunan (minus 4,41 persen). Penurunan ekspor kali ini didorong oleh menurunnya nilai ekspor empat komoditas utama. Turunnya permintaan impor komoditas berbagai produk kimia dari beberapa negara, seperti Korea (minus 87,97 persen), Thailand (minus 64,25 persen), Tiongkok (minus 40,89 persen), dan India (minus 32,42 persen) menjadikan komoditas ini berkontraksi paling dalam sebesar (minus 38,04 persen). Tiga komoditas utama lain yang juga turun nilainya secara year-on-year yaitu pakaian dan aksesorisnya (rajutan) (minus 26,18 persen), lemak dan minyak hewani/nabati (minus 14,74 persen), dan ikan, krustasea, dan moluska (minus 7,08 persen).

Enam komoditas utama naik nilai ekspornya. Komoditas ampas dan sisa industri makanan menjadi komoditas dengan kenaikan tertinggi (61,56 persen). Diikuti komoditas sabun dan preparat pembersih (20,57 persen), mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (15,48 persen), logam mulia dan perhiasan/permata (6,17 persen), mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (1,86 persen), dan kendaraan dan bagiannya (0,76 persen).

month in the previous year. It was driven by the decline in the export value of four main commodities. The decline in demand for commodity imports of various Chinese chemical products from several countries, such as Korea (minus 87.97 percent), Thailand (minus 64.25 percent), China (minus 40.89 percent), and India (minus 32.42 percent) triggered these commodities contracted the most (minus 38.04 percent). Three other main commodities that also declined year-on-year were articles of apparel and clothing accessories (knitted) (minus 26.18 percent), fats and animal/vegetable oils (minus 14.74 percent), and fish, crustaceans and molluska (minus 7.08 percent).

The export of six main commodities increased. The commodity residues and waste from the food industries became the commodity with the highest increase (61.56 percent). It was followed by soap and washing preparations (20.57 percent), machinery and mechanical appliances and part thereof (15.48 percent), Precious metals and jewelry/gems (6.17 percent), Electrical machinery and equipment and parts thereof (1.86 percent), and vehicles and accessories thereof (0.76 percent).



Gambar 3 Perkembangan Ekspor ke Empat Negara Tujuan Utama dengan Share Terbesar, November 2021, Oktober 2022 and November 2022 (FOB US\$ Juta)
Figure 3 The Growth of Export to Four Main Destination Countries With The Largest Share, November 2021, Oktober 2022 and November 2022 (FOB US\$ Million)

Berdasarkan negara tujuan utama ekspor, secara year-on-year, terjadi kenaikan ekspor pada enam negara tujuan utama. Thailand menjadi negara dengan kenaikan ekspor tertinggi (51,38 persen). Kenaikan tajam mencapai dua kali lipat pada permintaan impor Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (290,73 persen) serta Logam mulia dan perhiasan/permata (266,93 persen) menjadi penyebab

Based on the main export destination countries, there has been an increase in exports in the six main destination countries on a year-on-year basis. Thailand became the country with the highest growth in exports (51.38 percent). The sharp increase of up to two times in demand for imported Electrical machinery and equipment and parts thereof (290.73 percent) and Precious metals and jewelry/gems (266.93 percent)

Tabel 1 Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan, November 2022/
Table 1 Export of Jakarta by Main Destination Country, November 2022

Negara Tujuan Ekspor <i>Export Destination Country</i>	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>			Perubahan (%)/ <i>Change (%)</i>		Peran Terhadap Total/ <i>Share</i> Nov'22 (%)
	Nov'21	Okt'22	Nov'22	Nov'22 Thd Okt'22/ month to month	Nov'22 thd Nov'21/ year- on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok/China	174,52	176,07	145,79	-17,20	-16,46	14,71
Filipina/Philippines	95,04	114,25	104,58	-8,46	10,03	10,55
Malaysia	57,55	82,74	85,68	3,55	48,87	8,64
Singapura/Singapore	87,62	72,23	82,79	14,63	-5,51	8,35
Vietnam	60,02	61,81	75,64	22,38	26,03	7,63
Amerika Serikat/United State	91,66	67,51	69,52	2,97	-24,16	7,01
Thailand	42,04	43,54	63,65	46,18	51,38	6,42
Jepang/Japan	45,81	48,86	54,66	11,87	19,32	5,51
Hong Kong	40,62	29,88	25,84	-13,52	-36,39	2,61
Taiwan/Taiwan, Province of China	20,77	23,85	23,84	-0,04	14,83	2,41
Total 10 Negara/ <i>Total of Ten Countries</i>	715,65	720,74	731,99	1,56	2,28	73,85
Lainnya/ <i>Others</i>	321,27	268,22	259,22	-3,36	-19,31	26,15
Total Ekspor DKI Jakarta / <i>Total Export of DKI Jakarta</i>	1036,93	988,97	991,21	0,23	-4,41	100,00

Tabel 2 Ekspor Jakarta Menurut Sektor, November 2022/
Table 2 Export of Jakarta by Sector, November 2022

Sektor/ <i>Sector</i>	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>	Persentase terhadap nilai/ <i>Share</i>
(1)	(2)	(3)
1. Migas/ <i>Oil and Gas</i>	2,43	0,24
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	960,74	96,93
3. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	27,88	2,81
4. Pertambangan dan Lainnya/ <i>Mining and others</i>	0,17	0,02
Total	991,21	100,00

utamanya. Lima negara utama lainnya yang juga menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Malaysia (48,87 persen), Vietnam (26,03 persen), Jepang (19,32 persen), Taiwan (14,83 persen), dan Filipina (10,03 persen). Di saat yang sama, terjadi penurunan ekspor pada empat

were the main causes. The other five main countries that also showed an increase from the previous year were Malaysia (48.87 percent), Vietnam (26.03 percent), Japan (19.32 percent), Taiwan (14.83 percent), and the Philippines (10.03 percent). At the same time, there was a decline in exports to

Tabel 3 Ekspor Jakarta, 2020-2022/
Table 3 Export of Jakarta, 2020-2022

Tahun-Bulan Year-Month	Nilai FOB (US\$ Juta)/ Value FOB (US\$ Million)	Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Kumulatif s.d bulan ini Cumulative	
		Terhadap bulan lalu/ Month-to-month	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/ Year-on-year	Nilai FOB (US\$ Juta)/ Value FOB (US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ Year-on-year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020					
September/September	977,10	14,56	-1,50	7 073,43	-7,57
Oktober/October	960,82	-1,67	-7,30	8 034,25	-7,53
November/November	960,75	-0,01	3,53	8 995,00	-6,47
Desember/December	876,72	-8,75	0,81	9 871,72	-5,86
2021					
Januari/January	845,75	-3,53	2,25	845,75	2,25
Februari/February	927,26	9,64	-2,47	1 773,01	-0,27
Maret/March	998,14	7,64	20,79	2 771,16	6,41
April/April	971,69	-2,65	60,56	3 742,84	16,62
Mei/May	720,40	-25,86	38,07	4 463,24	19,62
Juni/June	1 007,63	39,87	45,44	5 470,87	23,66
Juli/July	853,80	-15,27	4,19	6 324,67	20,62
Agustus/August	946,29	10,83	10,94	7 270,97	19,27
September/September	963,99	1,87	-1,34	8 234,96	16,42
Oktober/October	968,24	0,44	0,77	9 203,20	14,55
November/November	1 036,93	7,09	7,93	10 240,12	13,84
Desember/December	987,85	-4,73	12,68	11 227,98	13,74
2022					
Januari/January	1 020,02	3,26	20,60	1 020,02	20,60
Februari/February	950,74	-6,79	2,53	1 970,75	11,15
Maret/March	980,26	3,11	-1,79	2 951,02	6,49
April/April	957,20	-2,35	-1,49	3 908,21	4,42
Mei/May	715,36	-25,27	-0,70	4 623,57	3,59
Juni/June	996,16	39,25	-1,14	5 619,73	2,72
Juli/July	917,12	-7,93	7,42	6 536,85	3,35
Agustus/August	1 010,01	10,13	6,73	7 546,86	3,79
September/September	1 019,45	0,94	5,75	8 566,31	4,02
Oktober/October	988,97	-2,99	2,14	9 555,28	3,83
November/November	991,21	0,23	-4,41	10 546,49	2,99

negara tujuan utama ekspor. Hongkong berkontraksi paling dalam (minus 36,39 persen). Turunnya permintaan komoditas Logam mulia dan perhiasan/permata (minus 41,73 persen) menjadi penyebab turunnya ekspor ke negara ini.

the four main export destination countries. Hong Kong contracted the most (minus 36.39 percent). The decline in demand for Precious metals and jewelry/gems (minus 41.73 percent) was the reason for the decline in exports to Hong Kong.

Tabel 4 Ekspor Melalui Jakarta, 2020 - 2022/
Table 4 Export Through Jakarta, 2020-2022

Tahun-Bulan Year-Month	Nilai FOB (US\$ Juta)/ Value FOB (US\$ Million)	Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Kumulatif s.d bulan ini Cumulative	
		Terhadap bulan lalu/ Month-to-month	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/ Year-on-year	Nilai FOB (US\$ Juta)/ Value FOB (US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ Year-on-year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020					
Agustus/August	4 696,07	-4,73	-4,39	34 278,76	-4,87
September/September	4 880,10	3,92	7,00	39 158,86	-3,54
Oktober/October	4 897,55	0,36	1,28	44 056,41	-3,03
November/November	4 654,05	-4,97	5,41	48 710,46	-2,28
Desember/December	4 964,56	6,67	18,43	53 675,02	-0,67
2021					
Januari/January	4 717,15	-4,98	10,51	4 717,15	10,51
Februari/February	4 918,59	4,27	9,51	9 635,74	10,00
Maret/March	5 570,57	13,26	25,18	15 206,31	15,11
April/April	5 681,44	1,99	36,19	20 887,75	20,17
Mei/May	4 370,47	-23,07	34,88	25 258,22	22,48
Juni/June	5 312,49	21,55	31,77	25 853,56	4,87
Juli/July	4 936,24	-7,08	0,14	35 506,95	20,03
September/August	5 533,71	12,10	17,84	41 040,65	19,73
September/September	5 567,83	0,62	14,09	46 608,48	19,02
Oktober/October	5 489,64	-1,40	12,09	52 098,12	18,25
November/November	6 176,21	12,51	32,71	58 274,33	19,63
Desember/December	5 794,23	-6,18	16,71	64 068,57	19,36
2022					
Januari/January	5 867,20	1,26	24,38	5 867,20	24,38
Februari/February	5 881,35	0,24	19,57	11 748,55	21,93
Maret/March	6 919,64	17,65	24,22	18 668,19	22,77
April/April	6 236,99	-9,87	9,78	24 905,18	19,23
Mei/May	4 553,40	-26,99	4,19	29 458,58	16,63
Juni/June	6 139,83	34,84	15,57	35 598,41	37,69
Juli/July	5 767,16	-6,07	16,83	41 365,58	16,50
Agustus/August	5 999,43	4,03	8,42	47 365,00	15,41
September/September	5 732,23	-4,45	2,95	53 097,24	13,92
Oktober/October	5 522,15	-3,66	0,59	58 619,39	12,52
November/November	5 544,07	0,40	-10,24	64 163,46	10,11

Tabel 5 Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Golongan Barang (HS dua digit), November 2022/

Table 5 Export of Jakarta by Main Commodities Group (double digit HS), November 2022

Golongan Barang (HS)/ Commodities	Nilai FOB (Juta US\$)/ Value FOB (Million US\$)			Perubahan (%)/ Change (%)		Peran Terhadap Total/ Share Nov'22 (%)
	Nov'21	Okt'22	Nov'22	Nov'22 Thd Okt'22/ month to month	Nov'22 thd Nov'21/ year-on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kendaraan dan Bagianya/ Vehicles others than railway	279,80	294,51	281,92	-4,27	0,76	28,44
Ikan, krustasea, dan moluska/ Fish, crus- taceans, moluscs, oth. Invert	114,87	95,04	106,73	12,30	-7,08	10,76
Logam mulia dan perhiasan/permata / Pearls, precious and semi prec. Stone	80,15	72,94	85,10	16,66	6,17	8,59
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya / Machinery and mechanical appliances and part thereof	71,07	69,48	82,07	18,13	15,48	8,28
Lemak & Minyak Hewan / Nabati / Ani- mal or veqt. Fats and oils	68,58	88,72	58,47	-34,09	-14,74	5,90
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya / Electrical machinery and equipment and parts thereof	49,14	43,42	50,05	15,28	1,86	5,05
Berbagai produk kimia/Miscellaneous chemical products	53,22	36,57	32,97	-9,84	-38,04	3,33
Sabun dan preparat pembersih/Soap and washing preparations	21,94	24,71	26,45	7,05	20,57	2,67
Pakaian dan aksesorinya (rajutan)/Articles of apparel and clothing accessories (knitted)	30,23	21,67	22,32	3,00	-26,18	2,25
Ampas dan sisa industri makanan/Resi- dues and waste from the food industries	13,25	19,13	21,41	11,92	61,56	2,16
Total 10 Golongan Barang/ Total of 10 Commodity Groups	782,25	766,19	767,51	0,17	-1,88	77,43
Lainnya/Others	225,38	222,78	223,70	0,42	-12,16	22,57
Total Ekspor Jakarta/ Total Export of Jakarta	1 036,93	988,97	991,21	0,23	-4,41	100,00

Tabel 6 Ekspor Jakarta Menurut Kawasan, November 2022/

Table 6 Export of Jakarta by Continent, November 2022

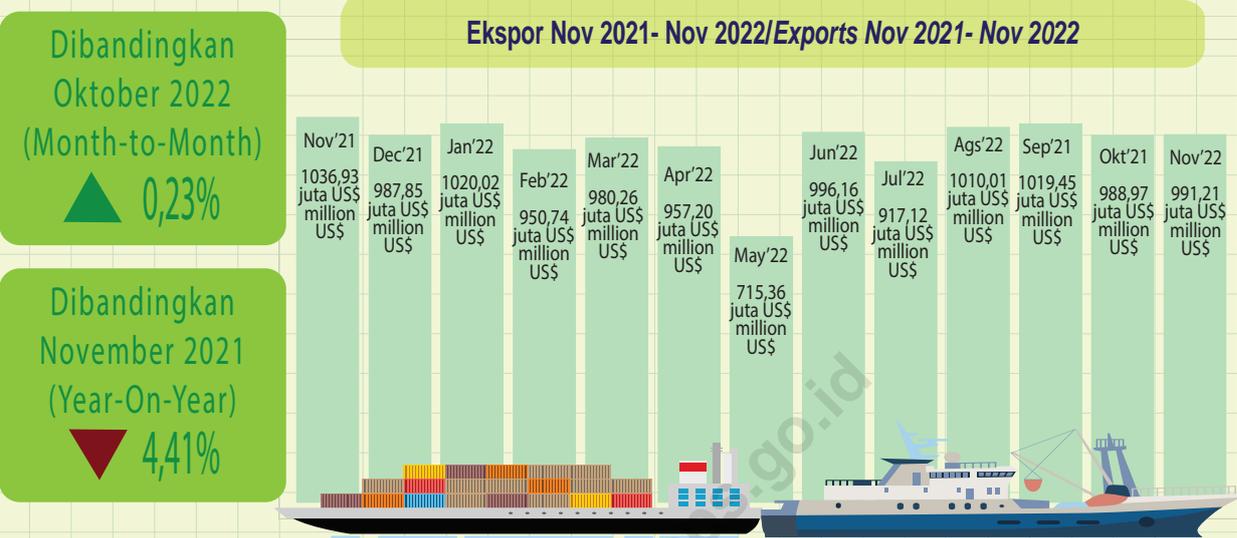
Kawasan/Continent	Nilai FOB (Juta US\$)/ Value FOB (Million US\$)	Persentase terhadap nilai/ Share
(1)	(2)	(3)
1. Afrika/Africa	37,38	3,77
2. Amerika/America	115,20	11,62
3. Asia	775,28	78,22
4. Eropa/Europe	42,93	4,33
5. Australia	20,42	2,06
Total Ekspor Jakarta/ Total Export of Jakarta	991,21	100,00

PERKEMBANGAN EKSPOR DKI JAKARTA, NOVEMBER 2022



Development of Export in DKI Jakarta, November 2022

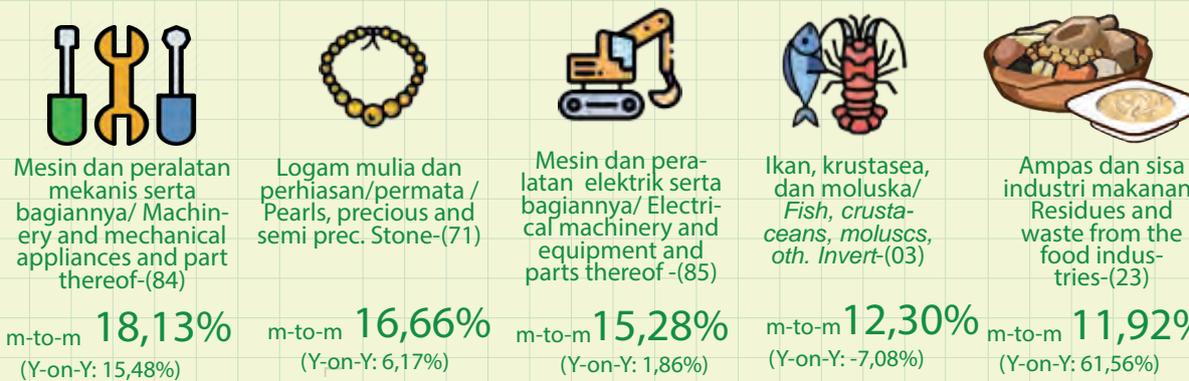
Berita Resmi Statistik No. 4/01/31/Th.XXV, 2 Januari 2023/2 January 2023



**Negara Tujuan Utama Ekspor dengan Kenaikan Tertinggi/
Main Export Destination Countries with the Highest Growth**



**Komoditas Ekspor Utama dengan Kenaikan Tertinggi/
Main Export Commodities with the Highest Growth**



Gambar 4 Infografis Perkembangan Ekspor DKI Jakarta, November 2022
Figure 4 Infographic of The Development of Export in DKI Jakarta, November 2022



<https://jakarta.bps.go.id>

Tim Penyusun/The Production Team:

Penanggungjawab Teknis/*Technical Chief* (Feri Prasetyo Nugroho)
Pengolah Data/*Data Processing* (Dwi Agus Pujilestari)
Penyunting/*Editor* (Qurratul Aini)
Penulis/*Writer* (Dwi Agus Pujilestari)
Penerjemah/*Translator* (Qurratul Aini/Hastanti Sukoco Putri)
Infografis/*Infographic* (Felasofa Rahmatanti)



**Perkembangan Impor
DKI Jakarta/
Development of Import in
DKI Jakarta**



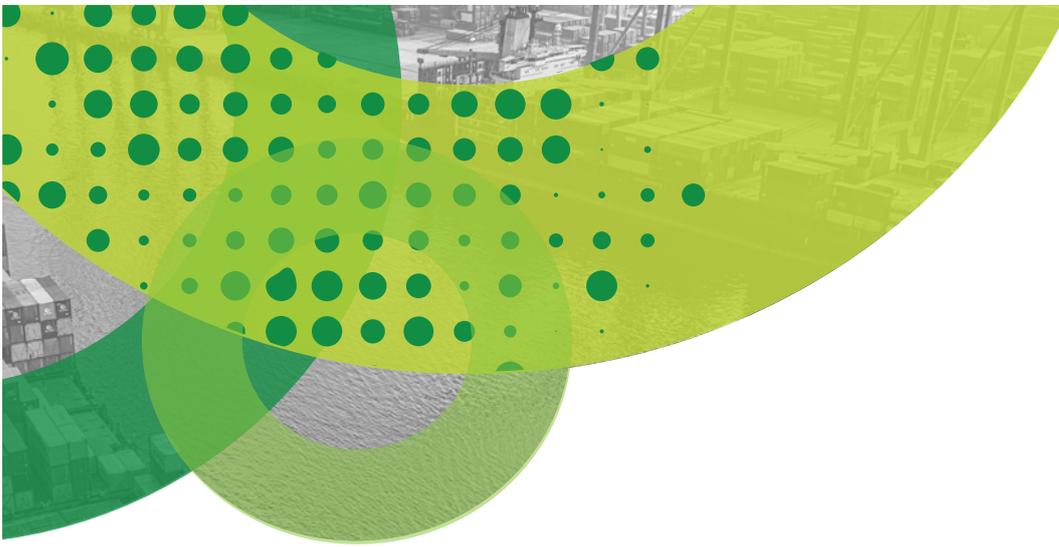
<https://jaka.id>



Impor Jakarta Tumbuh Positif Jelang Tutup Tahun

Import Jakarta Grow Positively Toward the End of the Year





Pemulihan ekonomi Jakarta mulai menunjukkan arah yang positif meskipun masih dibayangi ketidakpastian. Di tengah ancaman resesi global, aktivitas ekonomi domestik berjalan kondusif pada periode ini. Meskipun belum sepenuhnya pulih dan masih dibayangi kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, beberapa indikator ekonomi menunjukkan perbaikan. Demikian pula dengan impor Jakarta yang menunjukkan kinerja positif pada November 2022.

Impor Jakarta mencapai US\$ 6.988,13 juta pada November 2022. Jelang tutup tahun 2022, impor Jakarta pada periode ini tumbuh 9,29 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan impor nonmigas sebesar 9,89 persen mempengaruhi pertumbuhan kinerja impor pada periode ini.

Pada periode year-on-year nilai impor mengalami pertumbuhan sebesar 9,74 persen. Pertumbuhan ini terjadi pada seluruh kelompok pada klasifikasi golongan penggunaan barang impor (BEC). Pertumbuhan terbesar dicapai kelompok barang konsumsi (15,81 persen), diikuti oleh barang modal (12,86 persen) dan bahan baku/penolong (7,64 persen). Hal ini menunjukkan adanya pergerakan pemulihan ekonomi Jakarta berkelanjutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Despite the uncertainty, the recovery of Jakarta's economy was seen to show a positive direction. Amid the global recession threat, domestic economic activity was relatively stable. Although Jakarta's economy has not fully recovered and remains cautious of the challenging condition of the global economy, several economic indicators in Jakarta showed an improvement, as shown in Jakarta's import performance, which remained favorable in November 2022.

Imports of Jakarta accounted for US\$ 6,988.13 million in November 2022. Towards the end of the year, imports of Jakarta grew 9.29 percent compared to the previous month. In this period, the 9.89 percent import growth of the non-oil and gas sector mainly triggered the rise in import performance.

Furthermore, on a year-on-year basis, imports of Jakarta grew 9,74 percent. This rise was triggered by an increase in all broad economic categories (BEC) classifications. The highest import growth in this period was the consumption goods by 15.81 percent. It was followed by the import of capital goods by 12.86 percent and intermediate goods by 7.64 percent. The positive growth in this period showed that the economic recovery of Jakarta gradually improved compared to the previous year.

A. Kondisi Impor November 2022

Pada November 2022 nilai impor Jakarta mencapai US\$ 6.988,13 juta. Angka ini naik 9,29 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan pada periode ini dipengaruhi oleh pertumbuhan impor sektor nonmigas sebesar 9,89 persen. Kendatipun impor sektor migas mengalami penurunan tipis sebesar 6,35 persen, tetapi andil yang kecil (3,19 persen) pada sektor ini tidak mempengaruhi pertumbuhan total impor Jakarta pada periode ini yang tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Pada periode ini sepuluh komoditas impor utama Jakarta berasal dari sektor nonmigas dengan andil sebesar 66,99 persen, dimana mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya masih menempati posisi pertama sebagai komoditas impor utama Jakarta. Komoditas impor utama yang mengalami kenaikan tertinggi dibandingkan bulan sebelumnya adalah mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (23,93 persen), besi dan baja (23,92 persen) dan mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (23,34 persen).

Selanjutnya bila ditinjau dari negara asal impor, Tiongkok menempati posisi pertama sebagai negara asal impor utama. Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya merupakan produk impor andalan asal Tiongkok. Selanjutnya, Pertumbuhan impor pada periode ini disumbang oleh impor produk dari Tiongkok, Amerika Serikat, dan Singapura dengan kenaikan masing-masing sebesar 21,21 persen, 16,58 persen, dan 16,06 persen.

Pada periode year-on-year impor Jakarta kembali mengalami peningkatan sebesar 9,74 persen. Kenaikan impor sektor migas (55,60 persen) dan nonmigas (8,68 persen)

A. Import Performance in November 2022

In November 2022, The import value of Jakarta accounted for US\$ 6,988.13 million. This figure rose by 9.29 percent compared to the previous month. The rise in non-oil and gas import value mainly triggered the import growth in this period. Additionally, the total import of Jakarta remains favorable and unaffected by the decline of oil and gas imports by 6.35 percent in this period. It was because of the small share of oil and gas import, accounting for 3.19 percent of the total import of Jakarta.

In this period, ten of Jakarta's main imported commodities came from the non-oil and gas sector with a share of 66.99 percent, which machinery and mechanical equipment and their parts occupying the first position as Jakarta's main import commodities. Three main import commodities experienced an increase compared to last month, which were machinery and mechanical appliances and part thereof (23.93 percent), iron and steel (23.92 percent), and Electrical machinery and equipment and parts thereof (23.34 percent).

Furthermore, based on the country of origin of imports, China occupied the first position as the main importing country of origin, which the main imported product was machinery and mechanical appliances and part thereof. Moreover, The imported products from China, United States, and Singapore contributed the highest import growth in this period with increases of 21.21 percent, 16.58 percent, and 16.06 percent, respectively.

On a yearly basis, similar to the previous period, the imports of Jakarta increased by 9.74 percent. The rise in oil and gas imports (55.60 percent) and non-oil and gas imports

mempengaruhi pertumbuhan impor year-on-year Jakarta pada periode ini.

Tinjauan berdasarkan komoditas, kenaikan pada sepuluh komoditas utama sebesar 12,52 persen memicu kenaikan impor year-on-year pada periode ini. Peningkatan tertinggi terjadi pada komoditas susu, mentega, dan telur (65,54 persen).

Selanjutnya, tinjauan terhadap negara asal impor menunjukkan, pada periode ini pertumbuhan impor year-on-year didorong oleh meningkatnya nilai impor dari sepuluh negara impor utama sebesar 9,12 persen secara total, dimana produk dari Australia yang menyumbang kenaikan tertinggi sebesar 47,17 persen.

B. Perkembangan Impor Berdasarkan Klasifikasi Golongan Penggunaan Barang Impor (BEC) November 2022

Tinjauan berdasarkan klasifikasi golongan penggunaan barang impor (BEC), menunjukkan kelompok barang konsumsi mengalami penurunan tipis sebesar 0,57 persen. Namun, penurunan tersebut diimbangi dengan kenaikan nilai impor yang signifikan pada kelompok barang modal (16,12 persen) dan bahan baku/penolong (9,06 persen). Kenaikan pada kelompok barang modal dan bahan baku/penolong masih mengindikasikan sinyal positif telah Bergeraknya perekonomian Jakarta dalam menciptakan nilai tambah untuk pemenuhan kebutuhan domestik maupun ekspor.

Impor Jakarta masih didominasi oleh impor bahan baku dan penolong sebesar 65,10 persen. Pertumbuhan impor kelompok ini menandakan sinyal positif pertumbuhan

(8.68 percent) mainly triggered the import year-on-year growth in this period.

Based on commodities, the total of the ten main imported commodities contributed 12,52 percent to the rise of year-on-year imports in this period. The commodity's largest contributor to the import rise was milk, butter, and egg (10.4 percent).

Furthermore, based on the main origin importing countries, the year-on-year growth was mainly triggered by the rise of the total of the ten main imported origin countries, which grew by 9.12 percent. The highest increase was imported products from Australia by 47.17 percent compared to the previous year.

B. Imports Performance Based on the Broad Economic Categories (BEC) Classification in November 2022

According to the Broad Economic Categories (BEC) classification, the import of consumption goods group slightly declined by 0.57 percent compared to the previous month. Nevertheless, the import growth of two other groups remained positive in this period, which were capital goods (16.12 percent) and intermediate goods (9.06 percent). Additionally, the increase in imports of capital goods and intermediate goods indicated that the economy of Jakarta was starting to expand, creating added value to meet domestic and industrial needs for export purposes.

The imports of Jakarta were dominated by imports of intermediate goods by 65.10 percent. The import growth of this group indicated a positive signal of improvement

sektor manufaktur, hal ini dikarenakan komoditas pada kelompok ini memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendorong pergerakan industri yang berpengaruh pada perkembangan ekonomi Jakarta. Pada periode ini, besi dan baja menyumbang kenaikan terbesar yaitu 23,92 persen.

Selanjutnya, kelompok barang modal memiliki andil kedua terbesar yaitu 22,76 persen. Sebagai penyumbang kenaikan tertinggi pada periode ini, pertumbuhan impor kelompok ini disumbang oleh kenaikan mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 28,39 persen, utamanya berasal dari Tiongkok, Jepang, dan Thailand.

Sementara itu, Impor barang konsumsi pada periode ini turun tipis sebesar 0,57 persen yang disumbang oleh penurunan impor pada komoditas daging hewan sebesar 52,61 persen. Namun, penurunan ini diimbangi oleh kenaikan yang juga cukup signifikan pada komoditas mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 52,54 persen.

in the manufacturing sector because commodities in this group have a significant role in encouraging industrial movements, which affects the development of Jakarta's economy. In this period, iron and steel contributed to the most significant increase in this group, amounting to 23.92 percent.

Furthermore, the capital goods group has the second-largest share at 22.76 percent. As the largest contributor import rise in this period, the import growth in this category was contributed by an increase in machinery and mechanical appliances and part thereof by 28.39 percent, mainly imported from China, Japan, and Thailand.

In this period, the 0.57 percent slight decline in imports of consumption goods was mainly triggered by the decrease in imports of meat and edible meat offal by 52.61 percent. Meanwhile, the declining import of meat and edible meat offal was counteracted by a significant increase in the commodity of machinery and mechanical appliances and part thereof by 52.54 percent.

Tabel 1 **Impor Migas dan Nonmigas Jakarta, November 2022**
Table 1 **Imports of Oil and Gas and Non-oil and Gas of Jakarta, November 2022**

Kelompok/Categories	Nilai (CIF Juta US\$)/ Value (CIF Million US\$)			Perubahan (%)/ Change (%)	
	Nov'22/Nov'22	Okt'22/Oct'22	Nov'21/Nov'21	Nov'22 thdp Okt'22/ Month-to- month	Nov'22 thdp Nov'21/Year- on-year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Migas/Oil and gas	222,73	237,83	143,14	-6,35	55,60
Non Migas/Non-oil and gas	6 765,40	6 156,47	6 224,87	9,89	8,68
Total Impor Jakarta/ Total Import of Jakarta	6 988,13	6 394,30	6 368,01	9,29	9,74

Tabel 2 Impor Jakarta, 2021-2022
Table 2 Imports of Jakarta, 2021-2022

Tahun-Bulan Year-Month	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Kumulatif s.d bulan ini Cumulative	
		Terhadap bulan lalu/ Month-to-month	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/Year-on-year	Nilai CIF (US\$ Juta)/ Value CIF (US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ Year-on-year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021					
Januari/January	4 522,03	-4,62	-15,74	4 522,03	-15,74
Februari/February	4 408,82	-2,50	17,76	8 930,85	-1,97
Maret/March	5 435,10	23,28	10,28	14 365,95	2,33
April/April	5 436,98	0,03	8,59	19 802,93	3,97
Mei/May	4 485,54	-17,50	59,17	24 288,47	11,09
Juni/June	5 784,05	28,95	46,22	30 072,51	16,47
Juli/July	5 237,57	-9,45	57,20	35 310,08	21,13
Agustus/August	5 610,54	7,12	55,51	40 920,62	24,91
September/September	5 509,38	-1,80	51,30	46 430,00	27,55
Oktober/October	5 464,40	-0,82	70,62	51 894,41	31,04
November/November	6 368,01	16,54	51,32	58 262,42	32,98
Desember/December	6 878,13	8,01	45,08	65 140,55	34,17
2022					
Januari/January	6 733,47	-2,10	48,90	6 733,47	48,90
Februari/February	5 539,79	-17,73	25,65	12 273,26	37,43
Maret/March	7 021,97	26,76	29,20	19 295,22	34,31
April/April	6 141,50	-12,54	12,96	25 436,72	28,45
Mei/May	5 974,56	-2,72	33,20	31 411,27	29,33
Juni/June	6 982,36	16,87	20,72	38 393,63	27,67
Juli/July	6 749,23	-3,34	28,86	45 142,86	27,85
Agustus/August	7 602,21	12,64	35,50	52 745,07	28,90
September/September	6 571,22	-13,56	19,27	59 316,29	27,75
Oktober/October	6 394,30	-2,69	17,02	65 710,59	26,62
November/November	6 988,13	9,29	9,74	72 698,72	24,78

Tabel 3 Impor Melalui Pelabuhan Muat Jakarta, 2021 - 2022
Table 3 Imports Through Jakarta Ports, 2021 - 2022

Tahun-Bulan Year-Month	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan (%)/ Change (%)		Kumulatif s.d bulan ini Cumulative	
		Terhadap bulan lalu/ Month-to-month	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/Year-on-year	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ Year-on-year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021					
Januari/January	6 945,82	-6,79	-7,00	6 945,82	-7,00
Februari/February	6 705,07	-3,47	29,09	13 650,88	7,80
Maret/March	8 050,73	20,07	13,75	21 701,62	9,94
April/April	7 989,79	-0,76	17,46	29 691,41	11,86
Mei/May	6 537,21	-18,18	57,98	36 228,62	18,08
Juni/June	8 327,86	27,39	46,21	44 556,48	22,49
Juli/July	7 710,88	-7,41	49,25	52 267,36	25,82
Agustus/August	8 349,58	8,28	51,87	60 616,94	28,86
September/September	8 279,14	-0,84	48,44	68 896,07	30,94
Oktober/October	8 050,38	-2,76	52,46	76 946,45	32,90
November/November	9 484,64	17,82	41,84	86 431,10	33,82
Desember/December	10 480,40	10,50	40,64	96 911,50	34,53
2022					
Januari/January	9 629,02	-8,12	38,63	9 629,02	38,63
Februari/February	7 574,86	-21,33	12,97	17 203,88	26,03
Maret/March	10 029,14	32,40	24,57	27 233,02	25,49
April/April	7 782,35	-22,40	-2,60	35 015,36	17,93
Mei/May	8 290,32	6,53	26,82	43 305,69	19,53
Juni/June	9 564,69	15,37	14,85	52 870,37	18,66
Juli/July	9 358,73	-2,15	21,37	62 229,10	19,06
Agustus/August	10 212,91	9,13	22,32	72 442,01	19,51
September/September	9 199,78	-9,92	11,12	81 641,79	18,50
Oktober/October	8 846,58	-3,84	9,89	90 488,37	17,60
November/November	9 306,65	5,20	-1,88	99 795,02	15,46

Tabel 4 Impor Jakarta Menurut Negara Asal Utama, November 2022
Table 4 Imports of Jakarta by Main Origin Countries, November 2022

Negara Asal Impor Country Origin of Import	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)			Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Peran Terhadap Total Nov'22 (%)/ Share to Okt'22 (%)
	Nov'22/ Nov'22	Okt'22/ Oct'22	Nov'21/ Nov'21	Nov'22 thdp Okt'22/ Month-to- month	Nov'22 thdp Nov'21/ Year-on- year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok/China	2 595,36	2 141,27	2 392,93	21,21	8,46	37,14
Jepang/Japan	932,67	915,83	924,65	1,84	0,87	13,35
Thailand/Thailand	588,06	510,76	582,42	15,13	0,97	8,41
Republik Korea/Republic of Korea	351,27	387,09	403,72	-9,25	-12,99	5,03
Singapura/Singapore	336,54	289,97	252,14	16,06	33,48	4,81
Amerika Serikat/USA	299,78	257,14	240,86	16,58	24,46	4,29
Malaysia/Malaysia	285,00	258,40	241,29	10,30	18,12	4,08
India/India	248,91	261,51	195,27	-4,82	27,47	3,56
Australia/Australia	188,43	258,09	128,03	-26,99	47,17	2,70
Vietnam/ Vietnam	165,51	174,50	129,62	-5,15	27,69	2,37
Total 10 Negara/ Total of 10 Countries	5 991,53	5 454,56	5 490,93	9,84	9,12	85,74
Lainnya/Others	996,60	939,74	877,08	6,05	13,63	14,26
Total Impor Jakarta/ Total Imports of Jakarta	6 988,13	6 394,30	6 368,01	9,29	9,74	100,00

Tabel 5 Impor Jakarta Berdasarkan Golongan Barang Utama (HS dua digit), November 2022

Table 5 Imports of Jakarta by Main Commodities Groups (2-digit HS Codes), November 2022

Golongan Barang/ Commodity Groups	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)			Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Peran Terhadap Total Nov'22 (%)/ Share to Okt'22 (%)
	Nov'22/ Nov'22	Okt'22/ Oct'22	Nov'21/ Nov'21	Nov'22 thdp Okt'22/ Month-to- month	Nov'22 thdp Nov'21/ Year-on- year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya/ Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)	1 404,72	1 133,49	1 276,17	23,93	10,07	20,10
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya/ Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)	798,03	647,02	683,69	23,34	16,72	11,42
Kendaraan dan bagiannya/ Vehicles and accessories thereof (87)	615,96	670,63	544,92	-8,15	13,04	8,81
Besi dan baja/ Iron and steel (72)	541,94	437,32	441,63	23,92	22,71	7,76
Plastik dan barang dari plastik/ Plastics and articles thereof (39)	464,52	448,24	476,98	3,63	-2,61	6,65
Bahan bakar mineral/ Fuels and minerals (27)	226,19	241,31	146,24	-6,26	54,67	3,24
Bahan kimia organik/ Organic chemicals (29)	203,14	175,95	256,13	15,45	-20,69	2,91
Berbagai produk kimia/ Miscellaneous chemical products (38)	157,29	136,41	147,12	15,3	6,91	2,25
Barang dari besi dan baja/ Articles of Iron or Steel (10)	139,19	136,45	108,84	2	27,89	1,99
Susu, mentega, dan telur/ Milk, butter, and egg (04)	130,13	123,19	78,61	5,63	65,54	1,86
Total 10 Golongan Barang/ Total of 10 Commodity Groups	4 681,11	4 150,01	4 160,33	12,8	12,52	66,99
Lainnya/Others	2 307,02	2 244,29	2 207,68	2,8	4,5	33,01
Total Impor Jakarta/ Total Import of Jakarta	6 988,13	6 394,30	6 368,01	9,29	9,74	100,00

Tabel 6 Impor Komoditas Utama Jakarta Menurut Golongan Penggunaan Barang (BEC), November 2022

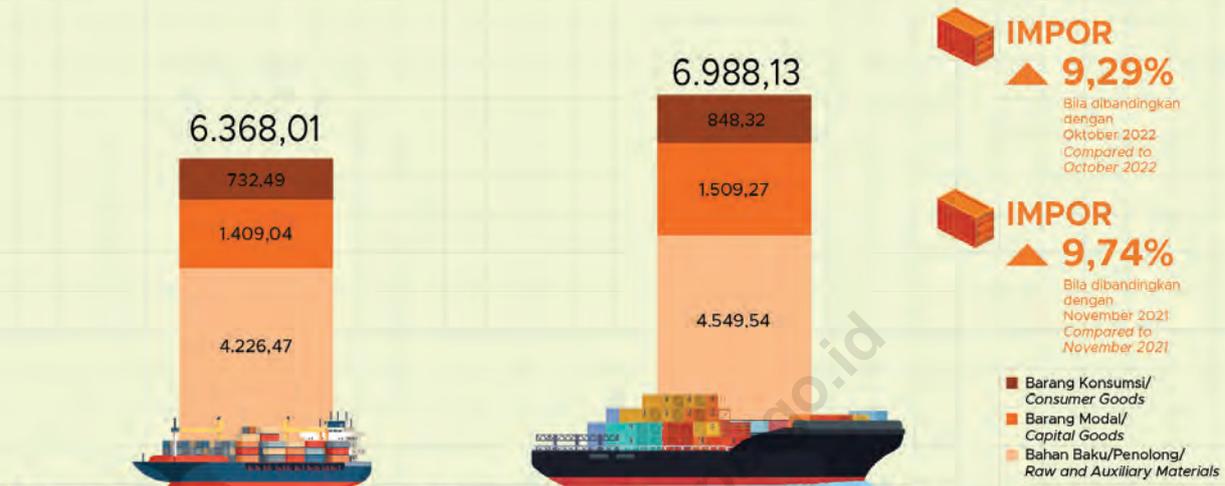
Table 6 Imports of Jakarta Main Commodities by Broad Economic Categories (BEC), November 2022

Komoditas/Commodities	Nilai (CIF Juta US\$) Value (CIF Million US\$)		Perubahan (%) Nov' 22 thdp Okt'22/ Percentage of change (%) month-to-month
	Nov'22/ Nov'22	Okt'22/ Oct'22	
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang Konsumsi/ Consumption Goods	848,32	853,15	-0,57
Susu, mentega, dan telur/ Milk, butter, and egg (04)	65,9	69,82	-5,61
Berbagai makanan olahan/ Miscellaneous edible preparations (21)	60,54	61,31	-1,27
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya/ Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)	54,53	35,75	52,54
Daging hewan/ Meat and edible meat offal (02)	51,35	108,35	-52,61
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya/ Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)	48,87	36,3	34,63
Barang Modal/ Capital Goods	1 590,27	1 369,50	16,12
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya/ Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)	914,05	711,92	28,39
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya/ Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)	272,06	224,27	21,31
Kendaraan dan bagiannya/ Vehicles and accessories thereof (87)	266,87	300,9	-11,31
Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis/ Optical, photographic, cinematographic, medical instruments (90)	94,86	104,12	-8,9
Perabotan, lampu, dan alat penerangan/ Furniture, lamps and lighting fittings (94)	11,39	9,32	22,2
Bahan Baku/Penolong/ Intermediate Goods	4 549,54	4 171,66	9,06
Besi dan baja/ Iron and steel (72)	541,94	437,32	23,92
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya/ Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)	477,1	386,46	23,45
Plastik dan barang dari plastik/ Plastics and articles thereof (39)	436,32	417,69	4,46
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya/ Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)	436,14	385,81	13,04
Kendaraan dan bagiannya/ Vehicles and accessories thereof (87)	327,59	347,6	-5,76

PERKEMBANGAN IMPOR DKI JAKARTA, NOVEMBER 2022

Development of Import in DKI Jakarta, November 2022

Berita Resmi Statistik No. 5/01/31/Th.XXV, 2 Januari 2023/ 2 January 2023



NOVEMBER 2021/ NOVEMBER 2021 NOVEMBER 2022/ NOVEMBER 2022

IMPOR JAKARTA NOVEMBER 2021—NOVEMBER 2022/ IMPORTS OF JAKARTA IN NOVEMBER 2021—NOVEMBER 2022



Nov'21 Des Jan'22 Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov

IMPOR MELALUI PELABUHAN MUAT JAKARTA/ IMPORTS THROUGH PORTS OF JAKARTA
NOVEMBER 2021—NOVEMBER 2022/ NOVEMBER 2021—NOVEMBER 2022



IMPOR MIGAS/ IMPORTS OF OIL AND GAS
NOVEMBER 2022/ NOVEMBER 2022

IMPOR NONMIGAS/ IMPORTS OF NON-OIL AND GAS
NOVEMBER 2022/ NOVEMBER 2022

SINGAPURA 139,25	TIONGGOK 2.593,69
MALAYSIA 60,22	JEPANG 930,99
REPUBLIK KOREA 8,65	THAILAND 584,43
THAILAND 3,62	AMERIKA SERIKAT 342,62



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-STATISTICS OF DKI JAKARTA PROVINCE
<https://www.jakarta.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Impor DKI Jakarta, November 2022
Figure 1 Infographic of The Import Performance in DKI Jakarta, November 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/*Technical Chief* (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting/*Editor* (Qurratul Aini)
Penulis/*Writer* (Hastanti Sukoco Putri)
Penerjemah/*Translator* (Hastanti Sukoco Putri)
Pengolah Data/*Data Processing* (Hastanti Sukoco Putri)
Infografis/*Infographic* (Rika Dwi Puspita Sari)



**Profil Kemiskinan
DKI Jakarta/
*Poverty Profile
in DKI Jakarta***

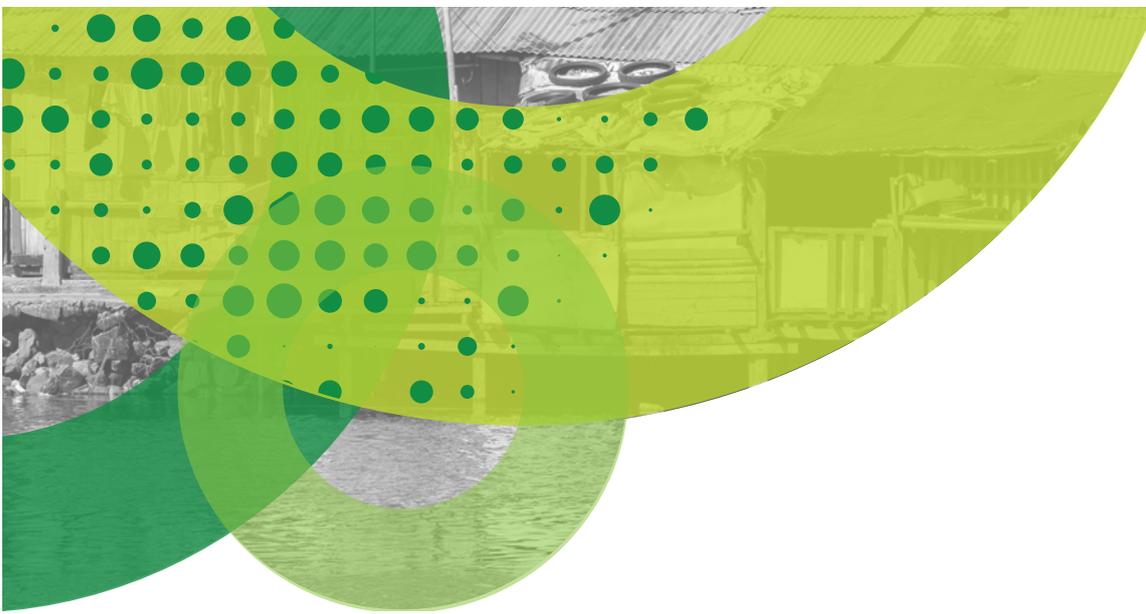


<https://www.bps.go.id>

Pertama Kali Sejak Pandemi Covid-19, Tingkat Kemiskinan sekaligus Ketimpangan Jakarta Perlahan Turun

*For the First Time Since the Covid-19 Outbreak, Both
Jakarta's Poverty and Inequality Rate Is Getting Lower*





Untuk pertama kalinya sejak Pandemi Covid-19, angka kemiskinan dan ketimpangan Jakarta bergerak turun serentak. Angka kemiskinan Jakarta pada periode September 2022 sebesar 4,61 persen atau turun 0,08 poin dibandingkan Maret 2022. Jumlah penduduk miskin pada periode ini sebesar 494,03 ribu orang. Sementara angka ketimpangan yang terus naik sejak Maret 2020 akhirnya bergerak turun 0,011 persen poin menjadi 0,412.

Berkurangnya jumlah penduduk miskin ini antara lain dipengaruhi oleh membaiknya beberapa indikator makro ekonomi. Pada periode ini, ekonomi tumbuh 5,94 persen dan pengangguran berkurang 63 ribu orang, dan bahkan menambah 138 ribu tenaga kerja baru.

Di sisi lain, laju inflasi memang tercatat lebih besar dibandingkan periode sebelumnya (2,06 persen) akibat kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM pada bulan September. Namun kucuran berbagai jenis bantuan sosial baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi, pada akhirnya berkontribusi dalam menjaga tingkat konsumsi masyarakat. Hal ini sangat meringankan beban pengeluaran konsumsi khususnya pada kelompok masyarakat miskin.

For the first time, during the Covid-19 Pandemic, Jakarta's poverty and inequality rate has moved down simultaneously. Jakarta's poverty rate in the September 2022 period was 4.61 percent, down 0.08 percentage points compared to March 2022. The number of poor people in this period amounted to 494.03 thousand people. Meanwhile, the inequality rate, which has continued to rise since March 2020, finally moved down 0.011 percentage points to 0.412 in this period.

The reduction in the number of poor people was partly due to improvements in several macroeconomic indicators. In this period, the economy grew 5.94 percent and unemployment decreased by 63 thousand people, and even added 138 thousand new workers.

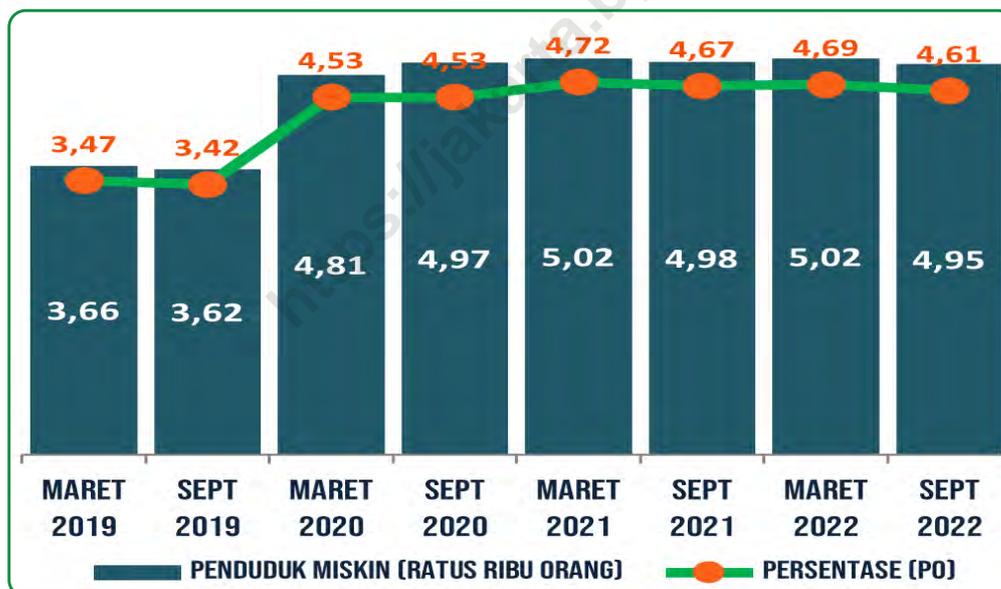
On the other hand, the inflation rate was recorded to be higher than the previous period (2.06 percent) due to the government's policy of increasing fuel prices in September. However, disbursement of various types of social assistance from both the Central Government and the Provincial Government, ultimately contributed to maintaining the level of public consumption. This greatly lightens the burden of consumption expenditure, especially for the poor.

A. Penduduk Miskin Berkurang

Sudah lebih dari dua tahun sejak Pandemi COVID-19 yang menyebabkan angka kemiskinan terus naik, kini perlahan namun pasti angka kemiskinan mulai turun. Jumlah penduduk miskin berkurang sebanyak 7,11 ribu orang selama kurun Maret - September 2022. Penurunan persentase penduduk miskin Maret-September 2022 (0,08 persen) bahkan lebih tinggi dibandingkan periode September 2021 - September 2022 (0,06 persen). Capaian ini tentunya tidak terlepas dari kemampuan pemerintah menjaga stabilitas harga disamping adanya upaya menjaga daya beli dari masyarakat dengan berbagai program bantuan sosial.

A. Population Living in Poverty Fell

It has been more than two years since the COVID-19 Pandemic that caused the poverty rate to continue to rise, now slowly but surely the poverty rate has begun to fall. The number of poor people decreased by 7.11 thousand people during the period March - September 2022. In fact, the decrease in the percentage of poor people in March-September 2022 (0.08 percent) was higher than the period September 2021 - September 2022 (0.06 percent). This achievement, for sure, was inseparable from the government's ability in maintaining price stability, in addition on also in maintain the purchasing power of the public by various social assistance programs.



Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin DKI Jakarta, 2019-2022
Figure 1 Number and Percentage of Population Living in Poverty in Jakarta, 2019-2022

B. Perekonomian Membaik

Dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian Jakarta lambat laun mulai berkurang sejalan dengan semakin meningkatnya mobilitas masyarakat. Perekonomian Jakarta terus tumbuh

B. The Economy has Improved

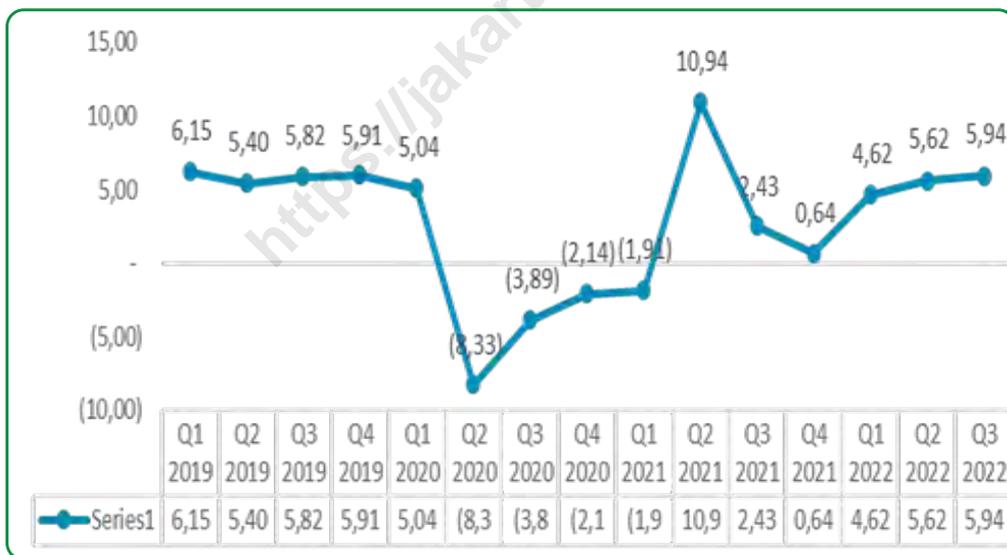
The impact of the Covid-19 pandemic on Jakarta's economy has gradually begun to diminish in line with the increasing mobility of people. Jakarta's economy continues to grow and shows a recovery. During the

dan menunjukkan adanya pemulihan. Perekonomian Jakarta pada triwulan III tahun 2022 tumbuh 5,94 persen bila dibandingkan tahun 2021. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebagai komponen dengan kontribusi terbesar tumbuh 7,75 persen. Bahkan, dari sisi lapangan usaha, hampir semua lapangan usaha tumbuh positif. Peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat jelas mendorong perekonomian di Jakarta terus tumbuh.

Sejalan dengan teori trickle-down effect yang dikembangkan oleh Arthur Lewis (1954), pertumbuhan ekonomi yang pada awalnya mungkin hanya dinikmati oleh masyarakat kelas atas, diharapkan dapat menetes kebawah dengan penciptaan lapangan kerja dan berbagai peluang ekonomi yang pada gilirannya akan menumbuhkan berbagai kondisi demi terciptanya distribusi hasil-hasil pertumbuhan ekonomi yang merata.

third quarter of 2022, it grew 5.94 percent compared to 2021. Household Consumption Expenditure (PKRT) as the component with the largest contribution grew by 7.75 percent. In fact, from the industrial side, almost all business fields grew positive. Increased community activity and mobility has surely encourage the economy in Jakarta to continue to grow.

Per Arthur Lewis's (1954) trickle-down effect theory, economic growth, which may initially benefit only the upper class, is expected to trickle down by creating jobs and various economic opportunities, fostering diverse conditions for the distribution of economic growth's results.



Gambar 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Jakarta (y-on-y), 2019-2022
Figure 2 Jakarta Economic Growth Rate(y-on-y), 2019-2022

C. Serapan Tenaga Kerja Baru Meningkat

Salah satu indikator positif dari perbaikan kondisi perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi yang berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja baru. Dengan

C. Increased Absorption of Newly Added Labor

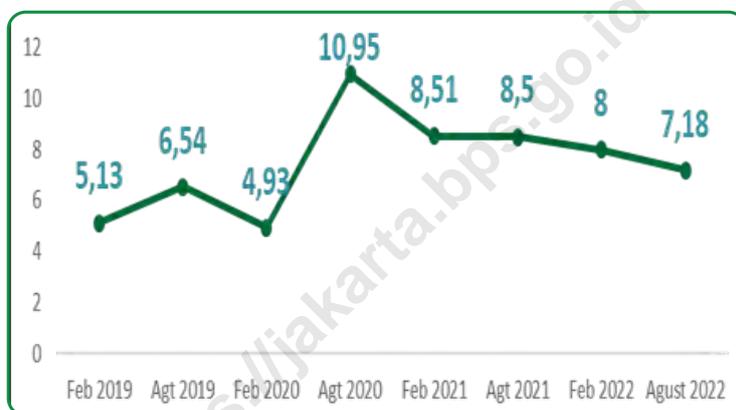
One of the positive indicators of improving economic conditions is economic growth that has an impact on the absorption of new workers. With a growth of 5.94 percent in

pertumbuhan sebesar 5,94 persen di triwulan III 2022 berhasil mengurangi 63 ribu pengangguran dan bahkan mampu menyerap 138 ribu tenaga kerja baru. Dari 4,88 juta tenaga kerja di Jakarta pada periode Agustus 2022, sebanyak 3,08 juta bekerja di sektor formal sementara 1,80 juta-nya bekerja di sektor informal. Hal ini didorong oleh semakin tingginya tingkat pendidikan tenaga kerja di Jakarta.

Besarnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jakarta pada periode ini adalah 7,18 persen. Dibandingkan dengan Agustus 2021, telah terjadi penurunan nilai TPT sebesar 0,82 persen.

the third quarter of 2022, it has reduced 63 thousand unemployed and even able to absorb 138 thousand new workers. From the 4.88 million workers in Jakarta on August 2022, as many as 3.08 million worked in the formal sector while 1.80 million worked in the informal sector. This was driven by the increasingly high level of labor education in Jakarta.

Jakarta's Open Unemployment Rate (TPT) in this period was 7.18 percent. Compared to August 2021, there has been a decrease in the value of TPT by 0.82 percent.



Gambar 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Jakarta, 2019-2022
Figure 3 Jakarta's Unemployment Rate, 2019-2022

D. Daya Beli Meningkat

Laju inflasi secara umum pada periode ini sebesar 2,06 persen. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM pada bulan September telah mendorong naiknya harga kebutuhan pangan. Namun pemerintah provinsi telah melakukan upaya untuk menahan inflasi dengan melakukang operasi pasar, bantuan pangan dan bantuan sosial lainnya agar masyarakat miskin tetap mampu membeli barang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

D. Increased Purchasing Power

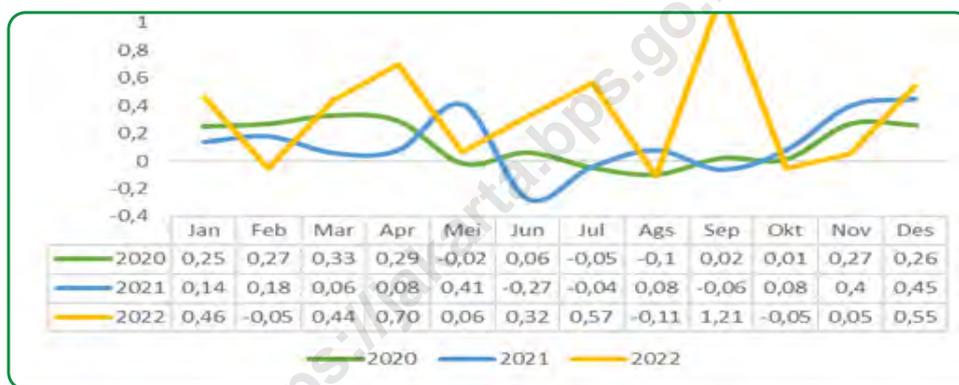
The general inflation rate in this period was 2.06 percent. The government's policy of raising fuel prices in September has pushed up the price of food needs. However, the provincial government has made efforts to maintain inflation by delivering market operations, food aid, and other social assistance that keep the poor fulfill their basic needs.

Di sisi lain, rata-rata pengeluaran perkapita pada masyarakat miskin juga mengalami peningkatan. Dibandingkan periode Maret 2022, terjadi peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita pada masyarakat Desil 1 sebesar Rp.34.280 dari Rp.726.294 menjadi Rp.760.574. Dan jika dibandingkan dengan kondisi September 2021 terjadi peningkatan sebesar Rp.64.925 dari Rp.695.649 menjadi Rp.760.574.

Kondisi tersebut mengindikasikan, usaha pemerintah untuk mengendalikan harga dan menjaga daya beli masyarakat yang juga berdampak pada meningkatnya konsumsi pada seluruh lapisan masyarakat secara khusus pada masyarakat miskin.

On the other hand, the poor's average per capita expenditure has also increased. Compared to March 2022, the average per capita expenditure of the first decile community increased by IDR 34,280, from IDR 726,294 to IDR 760,574. Meanwhile, if it compared to the conditions in September 2021, there was an increase of IDR 64,925 from IDR 695,649 to IDR 760,574.

This condition indicates that the government's efforts to control prices and maintain people's purchasing power through the assistance provided have had an impact on increasing consumption at all levels of society, especially the poor.



Gambar 4 Inflasi Jakarta, 2020-2022
Figure 4 Jakarta Inflation, 2020-2022

E. Ketimpangan Menurun

Sejalan dengan penurunan kemiskinan, untuk pertama kalinya dalam dua tahun terakhir sejak Pandemi Covid-19, tingkat ketimpangan di Jakarta juga bergerak turun. Artinya gap antara pendapatan penduduk pada kelas bawah dan kelas atas menjadi semakin kecil.

Menurunnya tingkat ketimpangan pada periode September 2022 ini juga sekaligus dibarengi dengan menurunnya indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan. Ini

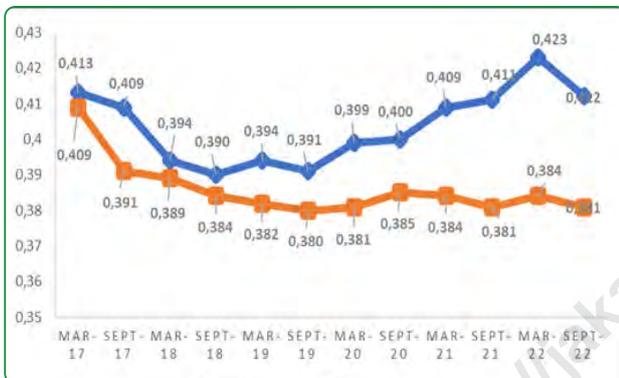
E. The Declining of Inequality

In line with the decline in poverty, for the first time in the last two years since the Covid-19 Pandemic, the level of inequality in Jakarta has also decreased. This means that the gap between the income of the lower class and the upper class is getting lower.

The decline in the level of inequality in the September 2022 period is also accompanied by a decrease in the poverty depth and severity index. This is a signal of

merupakan sinyalemen dari membaiknya tingkat kesejahteraan penduduk dalam jangka panjang.

Angka ketimpangan pada periode ini sebesar 0,412 atau turun 0,011 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2022. Pada periode ini, distribusi penduduk pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah naik 0,39 persen poin menjadi 16,99 persen dibandingkan periode Maret 2022. Walaupun demikian, menurut kategori Bank Dunia, angka ini menunjukkan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk Jakarta berada pada kategori ketimpangan menengah.



Gambar 5 Gini Ratio DKI Jakarta dan Nasional, 2017-2022
Figure 5 Jakarta and national Gini Ratio, 2017-2022

F. Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan

Perlahan namun pasti, dampak COVID-19 terhadap tingkat kemiskinan Jakarta sudah mulai terkendali. Berbagai program bantuan pemerintah yang dikucurkan selama pandemi COVID-19 telah menjaga pendapatan riil masyarakat dan mampu menjaga kelompok masyarakat yang rentan miskin agar tidak jatuh miskin, sekaligus mencegah munculnya kelompok miskin baru.

the improvement in the level of well-being of the population in the long term.

The inequality rate in this period was 0.412 or down 0.011 percentage points compared to march 2022. In this period, the distribution of the population in the bottom 40 percent expenditure group rose by 0.39 percentage points to 16.99 percent compared to the March 2022 period. However, according to the World Bank category, this figure shows that Jakarta's population expenditure inequality is in the category of middle inequality.



Gambar 6 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), 2019-2022
Figure 6 Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2), 2019-2022

F. Effectiveness of Poverty Alleviation Programs

Slowly but surely, the impact of COVID-19 on Jakarta's poverty level is starting to be under control. Various government assistance programs disbursed during the COVID-19 pandemic have maintained the real income of the people and have been able to keep groups of people who are vulnerable to poverty from falling into poverty, as well as preventing the emergence of new poor groups.

Program Bantuan Tunai yang diluncurkan Pemerintah Pusat mencakup Program Sembako/Bantuan Pangan Non- Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Sosial Tunai (BST). Sementara program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jakarta meliputi Bantuan Sosial Tunai, Kartu Jakarta Pintar (KJP), kartu Jakarta Sehat (KJS), dan Kartu Lansia Jakarta (KLJ).

Kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah DKI Jakarta dengan menggelontorkan bantuan sosial (bansos) dalam bentuk natura, pemberian insentif untuk Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM), dan pembebasan biaya sewa rumah susun sederhana sewa (rusunawa) terbukti efektif meredam penurunan daya beli masyarakat, sehingga mampu mengurangi risiko masyarakat menjadi penduduk miskin.

G. Profil Penduduk Miskin

Penduduk miskin Jakarta masih berada dalam perangkap demografi (demographic trap). Rumah tangga miskin Jakarta tetap mengalami kesulitan secara ekonomi, karena dengan pendapatan yang cukup kecil harus menanggung 4-5 anggota rumah tangga (rata-rata 4,68). Tingkat Pendidikan Kepala Rata Miskin juga cukup rendah. Sebanyak 44,97 persen rata miskin berpendidikan SMP/ sederajat kebawah. Bahkan 3,48 persen diantaranya tidak pernah sekolah atau tidak mempunyai ijazah SD sama sekali. Hal ini mengakibatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan layak menjadi lebih sulit. Kondisi ini menyebabkan Kepala rumah tangga miskin cenderung bekerja serabutan di sektor-sektor informal seperti perdagangan, jasa perorangan dan perikanan (Kabupaten Kepulauan Seribu).

The Cash Assistance Program launched by the Central Government includes the Basic Food/Non-Cash Food Assistance Program (BPNT), the Family Hope Program (PKH), and Cash Transfer Program (BST). Meanwhile, poverty alleviation programs carried out by the Jakarta Provincial Government include Cash Social Assistance, Jakarta Smart Card (KJP), Jakarta Healthy Card (KJS), and Jakarta Elderly Card (KLJ).

The policy of the Central Government and the Jakarta Government by providing social assistance in the form of in-kind, providing incentives for Small and Medium Enterprises (UMKM), and waiving the rental fee for simple flats for rent (rusunawa) have proven to be effective in reducing the decline in people's purchasing power, thereby reducing the risk of people becoming poor.

G. The Profile of The Poor

Jakarta's poor was still remain in the demographic trap. Jakarta's poor households continue to face economic difficulties due to their small wages and the responsibility of supporting 4-5 household members (average 4.68). The head of a poor household also has a low degree of education. A total of 44.97 percent of poor households have completed not higher than a junior high school education or the equivalent and below. In fact, 3.48 percent of them had never attended school or did not have an elementary school certificate at all. This makes it more difficult to find decent work. This circumstance causes the heads of poor households to tend to work odd jobs in the informal sectors such as trade, personal services and fisheries (Kepulauan Seribu).

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode Maret-September 2022, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2022 sebesar 0,682 atau turun 0,086 dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 0,768.

Demikian juga dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan dari 0,194 menjadi 0,158.

Penurunan kedua indeks ini merupakan sinyal baik dari adanya perbaikan tingkat kesejahteraan pada penduduk miskin. Ini berarti bahwa program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah telah menunjukkan hasil yang baik. Ini bisa dijadikan pijakan untuk terus melakukan upaya penanggulangan kemiskinan yang komprehensif dan kolaboratif bersama seluruh stakeholder terkait.

The issue of poverty is more complicated than the sheer number and percentage of poor individuals. Another dimension to consider is the gap and severity of poverty. The poverty gap index measure the average expenditure gap of each poor person against the poverty line. The poverty severity index provides an overview of expenditure distribution among the poor.

The Poverty Gap Index (P1) and the Poverty Severity Index (P2) both decreased between March and September 2022. The Poverty Gap Index was 0.682 in September 2022, down 0.086 percentage points from 0.768 in March 2022.

Similarly, the Poverty Severity Index climbed from 0.194 to 0.158 throughout the same period.

The decline in these two indices is a good signal of an improvement in the level of welfare in the poor. This means that poverty reduction programs carried out by the government at both the central and regional levels have shown good results. This can be used as a basis to continue to carry out comprehensive and collaborative poverty reduction efforts with all relevant stakeholders.

Tabel 1 Profil Kemiskinan DKI Jakarta, Maret 2020-September 2022
Table 1 Jakarta Poverty Profile, March 2020-September 2022

Bulan/ Month	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)/ Poverty Line (Rupiah/Capita/Month)			Jumlah Penduduk Miskin (000)/ The Number of People Living in Poverty (000)	Persentase Penduduk Miskin/ Percentage of People Living in Poverty	Indeks Kedalaman Kemiskinan/ Poverty Gap index	Indeks Keparahan Kemiskinan/ Poverty Severity Index
	Makanan/ Food	Non Makanan/ Non-Food	Jumlah/ Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maret 2020/ March 2020	466 156 (68,51%)	214 245 (31,49%)	680 400 (100%)	480,86	4,53	0,590	0,114
September 2020/ September 2020	467 847 (68,46%)	215 491 (31,84%)	683 339 (100%)	496,84	4,69	0,669	0,152
Maret 2021/ March 2021	479 332 (68,71%)	218 306 (31,29%)	697 638 (100%)	501,92	4,72	0,642	0,136
September 2021/ September 2021	490 918 (68,65%)	224 134 (31,35%)	715 052 (100%)	498,29	4,67	0,753	0,183
Maret 2022/ March 2022	508 239 (68,78%)	230 716 (31,22%)	738 955 (100%)	502,04	4,69	0,768	0,194
September 2022/ September 2022	534 819 (69,15%)	238 551 (30,85%)	773 370 (100%)	494,93	4,61	0,682	0,158

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020 – Maret 2022
 Source: BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey March 2020 – March 2022

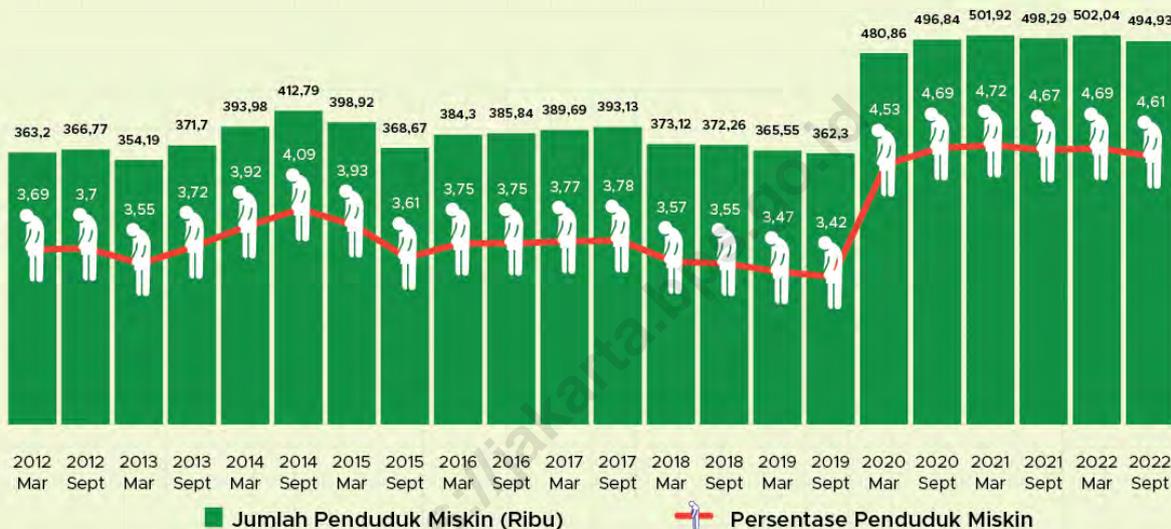
PROFIL KEMISKINAN JAKARTA, SEPTEMBER 2022



Jakarta Poverty Profile in September 2022

Berita Resmi Statistik No. 6/01/31/Th.XXV, 16 Januari 2023

Jumlah (Ribuan Orang) dan Persentase Penduduk Miskin
/Number (Thousand People) and Percentage of Population Living in Poverty



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)

/Poverty Gap Index

0,682

▼ -0,086

Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)

/Poverty Severity Index

0,158

▼ -0,036

Garis Kemiskinan (GK)

/The Poverty Line

Rp773.370 per kapita per bulan
/per capita per month

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

/Food Poverty Line

Rp534.819

Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)

/Non-Food Poverty Line

Rp238.551



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-STATISTICS OF DKI JAKARTA PROVINCE
<http://www.jakarta.bps.go.id>

Gambar 7 Infografis Profil Kemiskinan DKI Jakarta, Maret 2022
Figure 7 Infographic of Poverty Profile in DKI Jakarta, March 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Dwi Paramita Dewi)
Penyunting/Editor (Dwi Paramita Dewi)
Penulis/Writer (Theresia Parwati)
Penerjemah/Translator (Favten Ari Pujiastuti, Theresia Parwati)
Infografis/Infographic (Dimas Hafizh)





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:
For more information please contact:



Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono M.Si

Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
Head of Statistics of DKI Jakarta Province

☎ (021) 37928493
✉ anggoro@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Official Statistics News content is protected by law, copyright is attached to the BPS-Statistics Indonesia. It is prohibited to publish, distribute, communicate, and/or reproduce part or all of the contents of this paper for commercial purposes without written permission from the BPS-Statistics Indonesia.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
STATISTICS DKI JAKARTA

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

ISSN 2797-0183

